

Sayap-sayap Meru Betiri

Mengenal Keanekaragaman Burung di Taman Nasional Meru Betiri



Agung Sih Kurnianto • Puji Firmansyah • Alif Aulia A. • Eko Narjianto

Sayap-Sayap Meru Betiri

Mengenal Keanekaragaman Burung di Taman Nasional Meru Betiri

**Agung Sih Kurnianto
Puji Firmansyah
Alif Aulia A.
Eko Narjianto**

Taman Nasional Meru Betiri
2014

Segala perkara dapat kutanggung dalam Dia



Sayap-sayap Meru Betiri : Mengenal Keanekaragaman Burung di Taman Nasional Meru Betiri

2014 @ Taman Nasional Meru Betiri

Balai Taman Nasional Meru Betiri
Jl. Sriwijaya no. 53 Jember
Jawa Timur, Indonesia

Hak cipta buku dan segala isinya dilindungi undang-undang serta dimiliki oleh fotografer, penulis, dan ilustrator di bawah otoritas Balai Taman Nasional Meru Betiri. Tidak diperkenankan untuk menggandakan, menyebarkan, atau menggunakan isi materi di dalam buku ini untuk kepentingan komersial.

Penulis:

Agung Sih Kurnianto
Puji Firmansyah
Alif Aulia A.
Eko Narjianto

Desain buku:

Agung Sih Kurnianto

Peta dan desain:

Fendi Rahardjo

Foto Sampul:

Takur Tulung-tumpuk (*Megalaima javensis*)

Ucapan Terima Kasih

1. Allah untuk segala-galanya
2. Ibu dan keluarga tercinta untuk *support* yang selama ini diberikan
3. Segenap 'kru' resort Bandalit yang telah menerima penulis : Adie Setyanto, Adi 'Bejo' Sucipto, Budi S., Cak Dony, dan Pak Basuki, serta kawan-kawan lain. Terkhusus untuk Pak Dedy R. (kepala resort tahun 2013) yang telah menerima penulis di awal pengamatan.
4. Seluruh 'team' resort Sukamade yang juga telah menerima penulis dengan baik: Bapak Hartono, Bapak Slamet, Cak Hasyim, dan spesial untuk *partner* : Cak Afiyan, Cak Fendi, serta kawan-kawan UPKP: Cak Eko, Fery, Simon, Parno 'jager', 'pak bro' Rohim *plus* Cak Junaidi.
5. Segenap kawan-kawan lapang lain yang selalu menjadi suntikan semangat untuk mengerjakan buku ini.
6. Kepala Balai Taman Nasional Meru Betiri, Ir. Pratono Puroso
7. Editor Teks Awal, Novarisa Shefira Hidayati, Heru Cahyono
8. Kawan-kawan lapang dari Bionic UNY dan Biolaska UIN Jogja : Cak Kukuh, Cak Nurdin, Sigit, dan kawan-kawan lain.
9. Semua kontributor foto untuk buku ini : Sigit Yudi N., Junaidi, Nurdin S. Budi, Afiyan E. Fernandus, Nugroho D. Atmo, dan Waskito Kukuh W.
10. Imam Taufiqurrahman, atas segala diskusi, masukan, serta koreksi yang beliau berikan.
11. Asman A. Purwanto dan Raptor Indonesia (RAIN), atas segala diskusi mengenai raptor di TNMB

ber informasi yang memadai bagi para pemerhati burung dan pengembangan wisata minat khusus birdwatching di TN Meru Betiri dan menjadi salah satu pondasi dalam upaya pelestariannya. Adanya kritik dan saran masukan dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat.

Kepala Balai
Taman Nasional Meru Betiri

Ir. Pratono Puroso

Kata Pengantar

Burung sebagai makhluk hidup penyusun ekosistem memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Dalam ekosistem alami burung berperan antara lain dalam hal penyeimbang rantai makanan, penyerbukan tanaman, agen penyebar beberapa jenis tanaman dan sebagai predator beberapa jenis hama. Satwa ini juga menjadi sumber inspirasi bagi manusia dalam hal penciptaan alat transportasi modern berupa pesawat terbang. Dengan semakin berkembangnya kebudayaan manusia, burung telah menjadi komoditas ekonomi bernilai tinggi karena kemampuannya berkicau maupun penampilannya yang menarik bagi manusia. Namun demikian dengan berjalannya waktu, fakta menunjukkan bahwa keanekaragaman berbagai jenis burung di ekosistem alami semakin menurun. Tanpa kita sadari mereka telah menghilang dari lingkungan sekitar kita

Taman Nasional Meru Betiri, sebagai kawasan konservasi menjadi salah satu “benteng terakhir” bagi kehidupan berbagai jenis burung di ekosistem alami. Berdasarkan data yang ada tercatat sebanyak 168 jenis burung dan 68 jenis diantaranya dilindungi undang-undang. Dalam upaya updating data dan informasi keanekaragaman jenis beserta habitatnya, selama kurun waktu bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Maret 2015 telah dilakukan pendataan yang hasilnya dituangkan dalam buku yang berjudul “Sayap-Sayap Meru Betiri”. Buku ini merupakan edisi pertama dari kajian mendalam terhadap berbagai jenis burung di Taman Nasional Meru Betiri (TNMB). Di dalamnya memuat informasi 110 jenis burung yang dilengkapi dengan deskripsi mengenai status perlindungan spesies, sebaran lokal di TNMB, status konservasi, nama dan keterangan singkat spesies, serta habitat burung di vegetasi hutan TNMB. Hal penting yang perlu diberi perhatian khusus adalah untuk jenis Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) yang merupakan satwa prioritas TNMB yang harus dinaikan populasinya sebesar 10 % dalam tahun 2015-2019 dapat diketahui adanya sarang beserta anaknya. Penghargaan yang tinggi layak diberikan kepada tim penyusun atas jerih payah dan dedikasinya sehingga buku ini akhirnya bisa sampai ketangan pembaca. Semoga buku ini dapat menjadi sum-



Daftar isi

Kata Pengantar.....	6
Daftar isi.....	8
Membangkitkan kembali Kekayaan Avifauna Meru Betiri.....	10
Keberadaan Elang Jawa.....	12
Memulai Pengamatan Burung di Meru Betiri.....	12
Peta Taman Nasional Meru Betiri.....	16
Penggunaan Buku ini.....	18
Halaman Spesies.....	22
Daftar Pustaka.....	144
Lampiran.....	146

Namun, belakangan terdapat permasalahan dengan data burung di TNMB terkait dengan kesahihan data tersebut serta minimnya bukti dokumentasi. Hal ini tentu saja menimbulkan sikap skeptis bagi orang yang mempertanyakan kesahihan keberadaan jenis-jenis burung di TNMB. Selain itu, terdapat jangka waktu yang sangat lama ketiadaan pembaharuan data-data inventarisasi jenis burung. Hal ini terjadi mungkin disebabkan karena kurangnya kemampuan SDM pengelola di TNMB khususnya terkait burung (tidak adanya petugas khusus BTNMB yang memiliki spesialisasi terkait dengan burung). Selain itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BTNMB untuk mendukung data tersebut sangatlah jauh dari cukup pada masa tersebut.

Setelah lama mati suri, gairah pengamatan burung di TNMB kembali nampak pada tahun 2012 ketika dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam Nomor : SK. 132 /IV-KKH/2011 Tentang Penetapan Empat Belas Species Terancam Punah Yang Dijadikan Species Prioritas Utama Untuk Peningkatan Populasi 3 % pada Tahun 2010-2014, dinyatakan bahwa TNMB merupakan salah satu UPT yang memiliki kewajiban untuk meningkatkan populasi spesies Elang Jawa sebanyak 3 % di Tahun 2014. Oleh karena itu, pengamatan burung, secara khusus Elang Jawa memberikan ruang kembali akan munculnya kegiatan pendataan burung. Selain itu, beberapa faktor lain yang mendorong Birding di TNMB adalah dengan adanya kegiatan Gelar Foto Konservasi pada tahun 2013 yang mampu memberikan banyak sumbangan dokumentasi dan data satwa khususnya burung dari para peserta. Kegiatan lain yang tercatat mampu menggairahkan kegiatan perburungan di TNMB adalah Diklat fotografi dan jurnalistik yang sedikit banyak mampu menggairahkan para petugas BTNMB untuk menggeluti dunia fotografi dan jurnalistik meski dengan kemampuan dan fasilitas yang terbatas.

Antara tahun 2013-2014 dengan dimotori oleh kegiatan kesukarelaan pengamat burung, kegiatan pengamatan burung di TNMB semakin menggeliat kembali, sehingga banyak sekali pembaruan data burung di TNMB dan semakin seringnya dijumpai spesies-spesies burung yang langka di TNMB. Tidak hanya itu saja, foto-foto ataupun dokumentasi jenis-jenis burung di TNMB juga mulai intensif dilakukan dan diperbarui. Sebagai contoh, Elang Jawa sebagai salah satu spesies Prioritas Kementerian Kehutanan sepanjang tahun tersebut tercatat setidaknya terdapat 8 individu di TNMB dari sebelumnya hanya 2 individu di tahun 2011. Semoga di masa depan kemampuan petugas dalam mengidentifikasi burung juga semakin baik, sehingga data terkait dengan hasil pengamatan burung juga semakin sahih dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi dunia ilmu pengetahuan.

Membangkitkan kembali Kekayaan Avifauna Meru Betiri

Pengamatan burung di Taman Nasional Meru Betiri sebenarnya bukanlah hal yang baru. Dari penelusuran dokumen di Suaka Margasatwa Meru Betiri dalam *The Javan tiger and Meru Betiri reserve (a plan for management)* tahun 1980. Disebutkan oleh H Bartels dan A Hoogerwarf bahwa terdapat sekitar 140-180 jenis burung ditemukan di Meru Betiri.

Ketika Suaka Margasatwa Meru Betiri berubah menjadi Taman Nasional Meru Betiri, maka kegiatan-kegiatan terkait dengan pengamatan burung secara rutin dilakukan oleh petugas TNMB baik itu berupa kegiatan identifikasi, inventarisasi, dan monitoring. Sampai Tahun 2012, Berdasarkan pengelolaan database, tercatat bahwa TNMB memiliki 168 jenis burung dengan 68 jenis yang dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999 tanggal 27 Januari 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Data tersebut selain diperoleh dari kegiatan rutin petugas TNMB juga berasal dari mahasiswa yang melakukan penelitian atau kegiatan magang di kawasan TNMB.



Pengamat burung beraksi di area perkebunan Bandalit

atau sore hari. Jalanan masuk menuju Bandalit atau Sukamade selalu penuh dengan 'kejutan' temuan jenis burung yang unik dan khas. Lebih-lebih jika beberapa kali mencoba untuk memasuki trail yang dibuat khusus untuk pengamatan satwa. Sebagian besar lokasi-lokasi pengamatan burung tertutup oleh vegetasi yang rapat. Hal inilah yang mungkin menjadi sisi negatif yang mempengaruhi hasil pengamatan burung. Banyak kejadian dimana ketika kita masuk ke dalam spot yang lebat, maka kita hanya dapat mendengar suara-suara burung di atas kita, atau di sekitar kita, namun kita tidak dapat menentukan posisi mereka. Hal inilah yang juga sering mengganggu proses pendokumentasian, karena harus menghadapi 2 musuh utama sekaligus : minim cahaya dan daun-daun penghalang. Namun, tetap, pengamatan burung di Meru Betiri adalah suatu hal yang menantang dan patut dicoba.

Kawasan tepian hutan yang berbatasan dengan perkebunan atau pantai merupakan lokasi-lokasi yang baik untuk mengamati burung. Di Bandalit, tempat seperti itu berada di jalan menuju feeding ground Pringtali. Tepat menuju ke sana, kita dapat melihat burung khas di kawasan terbuka, seperti Ayam Hutan dan Bubut. Terdapat 3 jenis bubut yang berada di daerah yang masih dalam pengelolaan perkebunan Bandalit ini, salah satunya adalah Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*) yang berstatus rentan (*vulnerable*). Semakin mendekati batas hutan di area Pringtali, burung-burung khas hutan dengan vegetasi rapat mulai dijumpai, seperti Ciung-air Jawa dan Delimukan Zamrud.

Lebih masuk kembali, ke tempat terbuka tepat di Feeding Ground, maka kita bisa leluasa melihat burung pemangsa (*raptor*) yang terbang berputar-putar. Pringtali merupakan spot terbaik pengamatan *raptor* di Bandalit. Jika kita beruntung, mungkin kita dapat berjumpa dengan Elang Jawa yang selama ini begitu terkenal, bahkan telah tercatat berkembang biak di area tersebut pada tahun 2013.

Berbalik dari arah Pringtali, kawasan trail Goa Jepang sendiri memiliki cerita-cerita menarik tentang pengamatan burung di dalamnya. Trail ini sebenarnya mengarah ke arah Goa Jepang. Sangat jarang orang yang ke sana membuat trail ini sekarang mulai tidak aktif. Namun, ada beberapa jalan yang membuat kita sampai ke arah Jukungan (lokasi pendaratan kapal nelayan) dan pantai di bawah bukit sodung. Pada lokasi-lokasi ini kita dapat menjumpai burung-burung semak seperti pelanduk, berencet, dan berbagai jenis cinenen. Di tajuk yang lebih tinggi, kita dapat menjumpai burung-burung pemakan buah atau serangga, seperti Srigunting Batu, Kadalan Kembang, atau jenis-jenis 'ajaib' yang terkadang muncul, seperti Caladi Tikotok, Pelatuk Besi, Rangkong Badak, dan Walik Kembang.

Keberadaan Elang Jawa

Tidak banyak yang diketahui dari elang ini hingga tahun 2012 - akhir 2013. Banyak catatan lapang yang dimiliki TNMB, seperti yang telah disinggung, belum memiliki kesahihan yang dapat dipertanggungjawabkan. Namun, setelah pengamatan yang lebih serius, akhir 2013-2014 dapat ditemukan lebih banyak titik temuan Elang Jawa. Hingga bulan Oktober 2014, jika mengacu radius jelajah Elang Jawa yang mencapai 4-4,5 km, maka tersaji fakta menarik, yaitu terdapat indikasi keberadaan 3 individu muda Elang Jawa. Salah satunya bahkan diperkuat dengan penemuan sarang. Artinya terdapat kurang lebih 9 individu Elang Jawa di TNMB. Suatu angka yang dapat bertambah lagi mengingat luas area TNMB yang mencapai 58.000 ha. Temuan ini sekaligus meningkatkan langkah TNMB dalam meneliti elang endemik ini. Jika sebelumnya masih dalam tingkat 'keberadaan', selanjutnya sangat penting untuk mengkaji jumlah populasi yang berada di dalam TNMB. Selain itu, analisis habitat yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2014 menjadi dasar yang penting untuk melakukan penelitian tambahan mengenai keberadaan Elang Jawa di titik-titik lain yang selama satu tahun ini belum tercover dengan baik.

Memulai Pengamatan Burung di Meru Betiri

Burung-burung yang terdapat di Meru Betiri sebenarnya sangat unik dan khas, serta burung-burung yang terdapat di sini adalah yang memiliki habitat hujan tropis dataran rendah. MacKinnon dkk (2000) mengatakan spesies yang ada di dalam kawasan konservasi ini saling melengkapi dari kondisi Baluran yang lebih kering. Pada kenyataannya, beberapa jenis yang tidak umum ditemukan di Baluran, menjadi umum ditemukan di tempat ini, dan juga sebaliknya. Habitat ini tersusun atas hutan dataran rendah, hutan pantai, rheophyta, rawa dan mangrove.

Ketika anda memasuki kawasan hutan Meru Betiri, suasana yang dapat anda tangkap tentunya adalah hijau, teduh, bahkan cenderung gelap, dan mungkin oleh karena itu, beberapa orang menyebut Meru Betiri memiliki akses masuk yang sangat buruk. Namun, sisi positifnya adalah, Meru Betiri cukup nyaman menjadi rumah bagi banyak burung. Banyak burung berkicauan di saat pagi



Jika kita berbicara burung pantai dan burung air, rasanya harus diakui bahwa Meru Betiri cukup miskin akan kedua jenis tersebut. Hal ini terjadi pada Muara Timur - Muara Barat Bandalit, serta muara di beberapa tempat lain, seperti Rajekwesi dan Muara Timur Sukamade. Jenis vegetasi dominan yang tumbuh di sana adalah *Nypa fructicans* (Nipah), *Terminalia cattapa* (ketapang), *Pandanus tectorius* (Pandan laut), *Sonneratia caseolaris*, dan *Saccharum spontaneum* (gelagah). Perjumpaan-perjumpaan yang terjadi adalah sangat jarang, bahkan mungkin sekali dalam satu tahun dan dalam jumlah yang kecil. Kemungkinan dikarenakan habitat yang kurang cocok, seperti dasar muara yang berupa campuran pasir-lumpur atau tidak dalam jalur migrasi burung pantai. Sedangkan habitat mangrove sendiri cukup bagus dan menjamin keberadaan hewan-hewan yang dapat menjadi makanan burung seperti Cangkak atau Kuntul.

Hampir sama dengan Bandalit, akses menuju Sukamade juga harus melalui perkebunan karet dan kelapa. Namun, beruntungnya, tekanan dalam kawasan mungkin dapat dikatakan lebih sedikit dibandingkan Bandalit. Kawasan perkebunan sengon dan beberapa tempat terbuka menjadi spot-spot yang baik untuk pengamatan raptor. Mulai dari Elang-ular Bido, Sikepmadu Asia, Elang Hitam, hingga Elang Perut-karat dapat dijumpai pada satu lokasi. Keberadaan sungai-sungai dengan tepian terbuka juga menjadi habitat burung-burung seperti Raja Udang, kuntul, dan cangkak. Jalur Trail Sukamade memiliki jenis burung yang lebih banyak dan beragam dibandingkan yang dimiliki Bandalit. Sangat unik, karena perjumpaan burung di sini lebih banyak (meskipun dalam hal ini tutupan vegetasinya juga sama). Banyak burung yang sangat jarang ditemui di Bandalit, ternyata lebih mudah dijumpai di sini, seperti berbagai jenis pelatuk. Belakangan ini bahkan teramati dua ekor Elang Jawa yang sedang soaring di atas hutan-hutan Sukamade.

Sebagian besar kawasan inti Taman Nasional Meru Betiri berada dalam pengawasan SPTN III Kalibaru, tepatnya di bagian tengah dan timur laut TNMB. Kawasan inti tersebut dapat dibilang sangat minim mengalami gangguan dari manusia karena kondisi geografis yang sangat sulit dijangkau. Namun, sisi negatifnya adalah sangat sedikit data pengamatan satwa maupun flora yang dikoleksi dibandingkan Bandalit atau Sukamade yang telah memiliki akses jalur masuk. Beberapa jenis yang tercatat di dalam pengamatan tahun 2013 adalah burung khas hutan primer, seperti Rangkong Badak dan Julang Emas. Bahkan, sekali teramati Luntur Harimau dan Sempur-hujan Rimba yang merupakan burung penghuni 'kedalaman' hutan.



Malangsari

sebagai lokasi perwakilan SPTN III Kalibaru yang mayoritas didominasi kawasan inti, Malangsari terdiri dari hutan hujan tropid yang relatif utuh. Beberapa temuan menarik tercatat di sini : Sempur Hujan-rimba, Luntur Harimau, serta Julang Emas.

Lahan Rehabilitasi

sebuah kawasan terbuka yang berbatasan langsung dengan hutan dan berdekatan dengan pantai Rajekwesi. Lokasi ini merupakan tempat pengamatan raptor yang baik. Tercatat 10 jenis raptor teramati, termasuk Elang Jawa dan Sikep Madu-asia yang merupakan burung migran



Rajekwesi adalah gerbang TNMB di sebelah timur untuk menuju Teluk Ijo dan Sukamade

ke Banyuwangi



Sukamade merupakan nesting site bagi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) serta menjadi kawasan wisata internasional yang penting di Jawa Timur. Selain pantai berpasir, di kawasan Sukamade juga terapat rawa Nipah (*Nypa fruticans*) dan hutan dataran rendah yang relatif utuh. Elang-laut Perut-putih, Pelatuk Ayam, Pelatuk Tunggir-emas, hingga Rangkong Badak dapat dijumpai di sini.

Indonesia



Taman Nasional Meru Betiri



Andongrejo

Merupakan gerbang masuk kawasan barat TNMB yang menuju ke arah Pantai Bandalit.



ke Jember

Pringtali

adalah habitat buatan yang ditujukan untuk program konservasi Banteng (*Bos javanicus*). Namun, belakangan diketahui lokasi ini menjadi tempat pengamatan raptor yang baik. Tercatat 10 jenis raptor teramati dan menjadi indikasi tempat bersarang bagi Elang Jawa dan Elang Perut-karat



Samudra Indonesia

Bandalit



Pantai Bandalit merupakan salah satu lokasi tujuan wisata di kawasan barat TNMB. Pada pantai ini terdapat 2 muara, salah satunya memiliki komposisi mangrove yang masih baik. Burung yang dapat dijumpai di sini adalah Cangkak Merah, Bubut Jawa, dan Elang Jawa.

Perlindungan

- Dilindungi Perundang-undangan Republik Indonesia
- Tidak Dilindungi Perundang-undangan Republik Indonesia

CITES

- Appendix II : Tidak terancam punah, namun kemungkinan akan punah jika diperdagangkan terus menerus tanpa pengaturan
- Tanpa catatan CITES

Keberadaan

- Sangat Jarang : Hanya ditemukan 1 atau 2 kali di tempat-tempat tertentu
- Jarang : Ditemukan beberapa kali dalam lokasi yang tidak dapat dipastikan (berpindah-pindah) atau kehadirannya tergantung musim tertentu
- Umum dan sangat umum : Mudah dijumpai di semua tempat atau selalu dapat ditemukan dalam lokasi tertentu. Beberapa spesies menggunakan catatan khusus karena status umum-nya berlaku pada beberapa lokasi yang spesifik.

- 2 Sebaran secara lokal (dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri). Banyak disebutkan nama-nama lokasi berdasarkan blok tertentu dalam sebuah resort. Beberapa nama lokasi penting tercantum dalam peta.
- 3 Foto Spesies yang diambil dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Beberapa foto diberikan keterangan jantan dan betina. Ciri khusus perbedaan tersebut merujuk pada buku "Burung-burung di Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali" (MacKinnon dkk., 2010).
- 4 Status Konservasi spesies secara internasional berdasarkan IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*). Label ini juga dilengkapi beberapa inisial yang menunjukkan bahwa spesies tersebut endemik (hanya dapat dijumpai pada daerah tertentu).

IUCN

- E** Endangered (Genting atau terancam), yang menunjukkan spesies tersebut beresiko tinggi punah di alam liar di masa mendatang.
- Nt** Near Threatened (Hampir terancam), yang menunjukkan spesies tersebut mungkin berada dalam resiko terancam
- Vu** Vulnerable (Rentan), yang menunjukkan spesies tersebut beresiko punah di alam liar di masa mendatang.
- Lc** Least Concern (Beresiko rendah), yang menunjukkan spesies tersebut telah dievaluasi namun tidak masuk ke dalam kategori manapun

Status Endemik

S Pulau Sumatra

B Pulau Bali

Id Indonesia

K Pulau Kalimantan

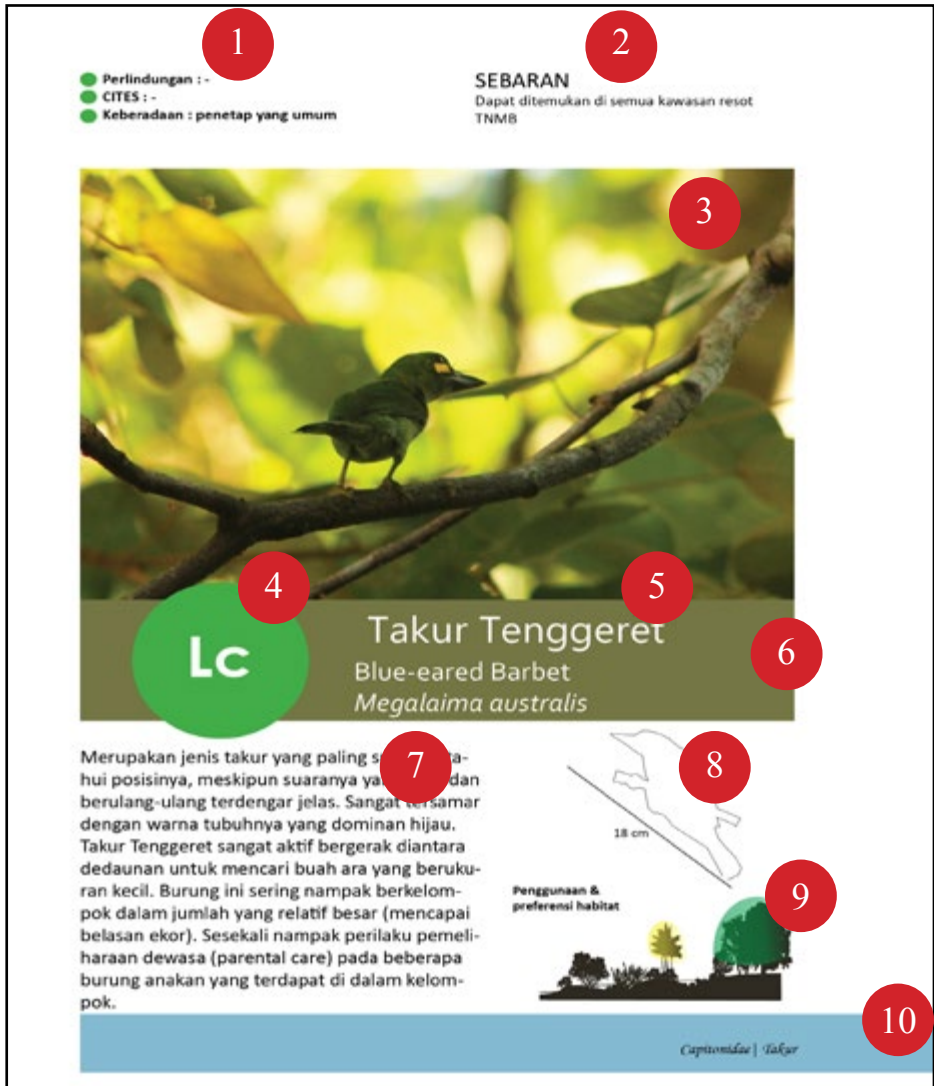
L Pulau Lombok

J Pulau Jawa

N Nusa Tenggara

- 5 Nama spesies, berurutan dari atas ke bawah : Nama Indonesia (merujuk pada Daftar Burung Indonesia - DBI), Nama Inggris dan Nama Ilmiah (merujuk pada IOC World Bird List versi 2.11)

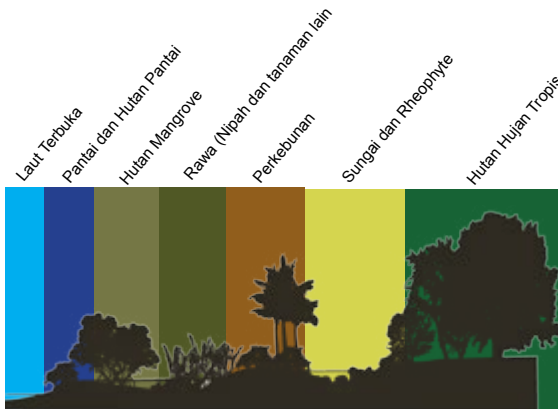
Penggunaan Buku ini



- 1 Tercantum beberapa keterangan yang ditambahi dengan ilustrasi warna, yaitu perlindungan berdasarkan undang-undang RI, ketentuan perdagangan satwa internasional (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* - CITES), dan keberadaan spesies tersebut secara lokal (dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri).



- 6 Balok warna, dimaksudkan untuk mempermudah membedakan antar spesies yang masih berada dalam satu famili atau tidak. Jika spesies tersebut tidak dalam satu famili, maka ditandai dengan warna balok yang berbeda.
- 7 Keterangan singkat tentang spesies.
- 8 Ukuran tubuh spesies yang tercantum. Ukuran tersebut merupakan panjang ujung paruh hingga ujung ekor. Ukuran ini merujuk pada buku : “Burung-burung di Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali”
- 9 Potongan vegetasi yang menggambarkan habitat burung di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Sapuan warna hijau adalah tanda bahwa jenis vegetasi tersebut sangat sering dikunjungi atau menjadi habitat tetap bagi spesies tersebut. Sapuan warna kuning adalah tanda bahwa jenis vegetasi tersebut beberapa kali dikunjungi atau selama catatan pengamatan, spesies tersebut hanya mengunjungi vegetasi itu. Hal ini bisa juga diakibatkan bahwa spesies tersebut sangat jarang / jarang teramati.



- 10 Nama famili beserta anggota spesies yang termasuk di dalamnya.



Halaman Spesies



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringtali, Krecek, Pantai, hingga daerah terbuka di perkebunan

Sukamade : Jungle track, Pantai, dan tempat terbuka lainnya
serta dapat ditemukan di resort lain seperti **Sanen, Rajekwesi, dan Wonoasri**



Lc

Elang-alap Jambul

Crested Goshawk
Accipiter trivirgatus

Termasuk burung pemangsa yang 'pendiam' karena tidak pernah terdengar suaranya selama pengamatan. Ketika bertengger, rupanya elang ini cukup toleran dengan kehadiran manusia, sehingga dalam posisi ini cukup banyak dokumentasi dihasilkan. Seringkali memulai soaring dari puncak-puncak pohon dengan beberapa kepakan, lalu meluncur dengan hampir tanpa mengepak. Secara umum, dulu di Jawa dan Bali dulu tersebar luas di hutan dataran rendah dan perbukitan, namun kini mulai jarang (MacKinnon dkk, 2010).



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Bandealit : Pring tali, Krecek, Pantai, hingga daerah terbuka di perkebunan

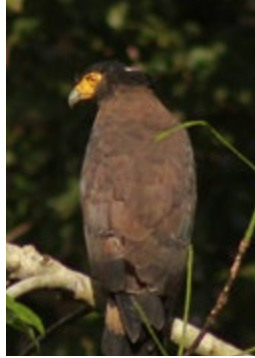
Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi dan seluruh daerah terbuka kecuali pantai

Sukamade : Kawasan perkebunan, jungle track, Pantai, dan tempat terbuka lainnya

serta umum di resort lain seperti **Sanen, Andongrejo, Malangsari, Karangtambak**



S. cheela dengan warna leher 'unik' (dipotret di Bandealit)



S. cheela bentuk yang biasa teramati



Lc

Elang-ular Bido

Crested Serpent-eagle
Spilornis cheela

Elang-ular Bido memiliki kebiasaan terbang *soaring*¹⁾ sendiri atau berdua dengan berisik. Berburu dengan bertengger di dahan dan menunggu mangsanya. Beberapa kali teramati elang ini mendapatkan mangsa berupa ular. Merupakan elang yang paling umum diantara semua burung pemangsa yang telah ditemukan di TNMB.



50 cm

Penggunaan & preferensi habitat



¹⁾ Terbang (umumnya dalam gerakan memutar), memanfaatkan dan mengikuti gerak panas bumi.

- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang cukup jarang

SEBARAN

Seluruh pesisir selatan TNMB, yaitu resort **Rajekwesi, Sukamade (catatan terbanyak), Bandalit, dan Wonoasri.**

Elang-laut Perut-putih remaja



Lc

Elang-laut Perut-putih

White-bellied Fish-eagle
Haliaeetus leucogaster

Kebiasaannya adalah terbang secara diam dan tenang dengan beberapa kepakan di atas permukaan laut, lalu tiba-tiba menukik untuk mencengkeram ikan atau tukik (anak penyu), dan kemudian kembali ke pohon tenggeran untuk menikmati mangsanya. Peristiwa ini terjadi dengan kecepatan yang mengagumkan dan hampir-hampir tidak membasahi tubuhnya sama sekali. Oleh karena itu, banyak orang menjuluki Elang-laut ini sebagai The Air Dancer.



85 cm

Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

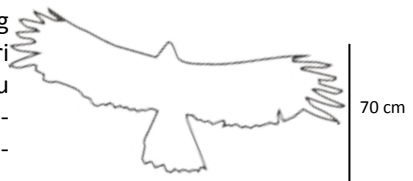
SEBARAN

Bandealit : Pring tali (catatan terbanyak) dan Krecek

Sukamade : Jungle track dan tempat terbuka lainnya
serta dapat ditemukan di resort lain seperti **Sanen dan Rajekwesi**



Elang Hitam memiliki kebiasaan terbang tanpa mengeluarkan suara. Oleh karena itu, elang berukuran besar ini terkadang terlewat dari pengamatan. Gerakan terbangnya adalah satu kali meluncur ke udara dan kemudian melakukan *soaring* dengan anggun. Sangat jarang diketahui dalam posisi bertengger karena selalu memilih tempat dengan tutupan kanopi lebat untuk perilaku ini. Meskipun dalam kategori elang yang umum di lain tempat, termasuk Jawa, Elang Hitam jarang ditemui di kawasan TNMB.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : Jarang (s.s.p ptilorhynchus) dan sangat jarang (s.s.p. orientalis dan s.s.p ruficolis)

SEBARAN

Bandealit : Pringtali (temuan s.s.p. ruficolis) dan daerah terbuka perkebunan

Sukamade : daerah terbuka di perkebunan (temuan s.s.p. ptilorhynchus)

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi (temuan s.s.p orientalis)



s.s.p ptilorhynchus

s.s.p. ruficolis

Lc

Sikep-madu Asia

Oriental Honey-buzzard
Pernis ptilorhynchus

Spesies yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut keberadaannya di kawasan TNMB. Tiga jenis ras telah ditemukan, yaitu ras penetap (s.s.p. ptilorhynchus), dan dua ras migran : s.s.p orientalis yang berbiak di Asia Timur dan s.s.p. ruficolis yang berbiak di Asia Selatan. Keduanya melakukan migrasi ke wilayah Indonesia pada musim dingin. Namun, yang tak terduga adalah temuan ras penetap secara berurutan di bulan Oktober di area Sukamade, dimana selama ini tidak pernah terdapat catatan temuan resmi di Jawa Timur.



50 cm

Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penempat yang cukup jarang

SEBARAN

Bandealit : Feeding ground
 Pring tali (catatan terban-
 yak), Pantai, dan kawasan terbuka
 perkebunan

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi



Elang Perut-karat dewasa



Elang Perut-karat remaja



seekor Elang Perut-karat
membawa material sarang

Lc

Elang Perut-karat

Rufous-bellied Hawk-eagle
Lophotriorchis kienerii

Dengan ukurannya yang sedang, burung ini nampak melakukan soaring di tempat-tempat terbuka, bahkan beberapa kali teramati melakukan soaring bersama Elang Hitam atau Elang Jawa. Awalnya, diduga elang ini merupakan pengunjung di kawasan Bandealit. Namun, pada tanggal 6 mei 2014, teramati sepasang Elang-perut karat soaring dengan membawa material sarang. Rupanya, hal ini menjadi bukti bahwa jenis ini juga membuat sarang di dalam kawasan Resort Bandealit. Belakangan, telah terdokumentasikan seekor Elang Perut-karat yang masih muda di area resort Sukamade.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang dan hanya di lokasi tertentu

SEBARAN

Bandealit : Feeding Ground Pringtali (catatan terbanyak), lahan-lahan terbuka perkebunan, Pantai, Mangrove

Sukamade : Teparan, Jungle Track

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi dan ditemukan juga di resort **Sumberpacet** dan **Andongrejo**



En
J

Elang Jawa

Javan-hawk Eagle
Nisaetus bartelsi

Satu-satunya jenis burung pemangsa yang mungkin paling dicari keberadaannya di Pulau Jawa oleh instansi-instansi terkait. Kapasitasnya yang besar sebagai burung endemik Jawa yang menjadi ikon nasional Indonesia tidak membuat perburuan dan degradasi habitat menjadi berkurang. Ironisnya, keadaan ini terus berlangsung setelah dideklarasikan sebagai satwa prioritas nasional.

Termasuk burung yang penakut. Beberapa kali tercatat diganggu oleh elang yang lebih besar, alap-alap dan Srigunting Batu,



60 cm

Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : daerah terbuka di perkebunan (catatan terbanyak) serta ditemukan di Resort **Sumberpacet** dan **Rajekwesi** (Lahan Rehabilitasi)



Lc

Elang Brontok

Changeable Hawk-eagle
Nisaetus cirrhatus

Sesuai namanya, Elang Brontok memiliki variasi warna yang cukup banyak, salah satunya-sangat mirip dengan saudaranya Elang Jawa. Dalam pengamatan, termasuk burung yang pendiam. Namun, pada beberapa kesempatan, burung ini mengeluarkan suaranya saat soaring maupun bertengger. Sangat gemar berburu di tempat yang terbuka.

Elang ini cukup jarang ditemukan di dalam kawasan, meskipun terkadang sesekali nampak di tepian hutan atau kawasan perkebunan.



70 cm

Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang cukup jarang atau umum di beberapa lokasi spesifik

SEBARAN

Rajekwesi : sepanjang daerah persawahan

Sanen : sepanjang daerah persawahan

Sukamade : kawasan perkebunan yang terbuka

Bandealit : kawasan perkebunan yang terbuka, mangrove

juga terdapat di kawaan TNMB lain yang berbatasan dengan lahan pertanian



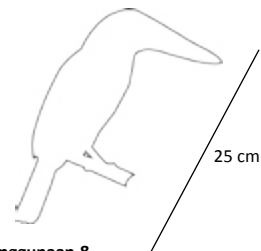
Cekakak Jawa

Javan Kingfisher

Halycon cyanoventris

Burung yang sangat cantik dengan paduan warna-warni yang bernuansa metalik serta kontras pada tubuhnya. Di TNMB sendiri, Cekakak Jawa cukup sensitif dengan kehadiran manusia yang mendekatinya, walaupun sering juga teramati di daerah perkebunan dan tepi jalan. Terkadang terlihat dalam pasangan maupun sendiri. Berbeda dengan Cekakak Sungai, Cekakak Jawa sering nampak lebih pendiam.

Tidak jarang di lahan terbuka di dekat air bersih, hingga ketinggian 1000 mdpl (Mackinnon dkk., 2010).



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Terdapat di semua resort TNMB, terutama di kawasan yang memiliki atau berbatasan dengan tempat terbuka



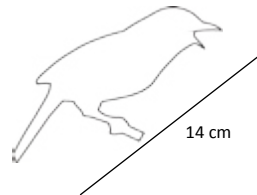
Lc

Cipoh Kacat

Common lora

Aegithina tiphia

Salah satu jenis burung yang cukup umum ditemukan di TNMB. Hampir di semua resort dalam kawasan dapat ditemukan jenis burung ini. Namun, rupanya burung ini lebih memilih habitat berupa kawasan terbuka, terutama di daerah perkebunan dan muara, meskipun tidak dapat dipungkiri kita dapat menemukannya juga di dalam hutan dengan tutupan kanopi yang lebat.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : pengunjung musim panas yang sangat jarang

SEBARAN

Selama ini hanya tercatat di **Resort Bandalit**



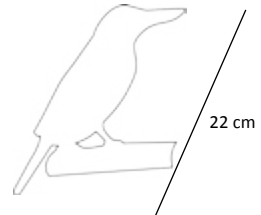
Lc

Cekakak Suci

Sacred Kingfisher
Todiramphus sanctus

Burung ini sangat mirip dengan saudaranya, Cekakak Sungai. Namun, kebiasaannya adalah sering menyendiri, tidak sensitif, dan pendiam sangat mencolok jika dibandingkan dengan Cekakak Sungai yang sangat atraktif. Di TNMB sendiri Cekakak Suci sangat jarang ditemui, dan hanya 2 kali teramati di perkebunan dan pantai Bandalit.

Burung pengunjung yang ditemukan di daerah dekat laut. Merupakan penetap di Australia, tetapi pengunjung tetap ke Irian dan Indonesia pada musim dingin di selatan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Terdapat di semua resort TNMB di kawasan terbuka atau yang memiliki wilayah perairan, seperti sungai atau muara



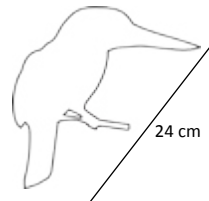
Lc

Cekakak Sungai

Collared Kingfisher
Todiramphus chloris

Termasuk burung yang sensitif dengan kehadiran manusia dalam jarak yang dekat. Seringkali teramati dalam waktu yang cukup lama bertengger pada dahan menunggu buruannya. Biasanya burung ini memangsa ikan, udang, walaupun terkadang juga sesekali teramati memakan cicak atau reptil lain yang berukuran kecil.

Salah satu anggota famili alcedinidae ini sangat umum ditemukan di daerah terbuka, seperti perkebunan, pantai, muara, sungai, dan jalanan. Lokasi temuan tidak jauh dari perairan.



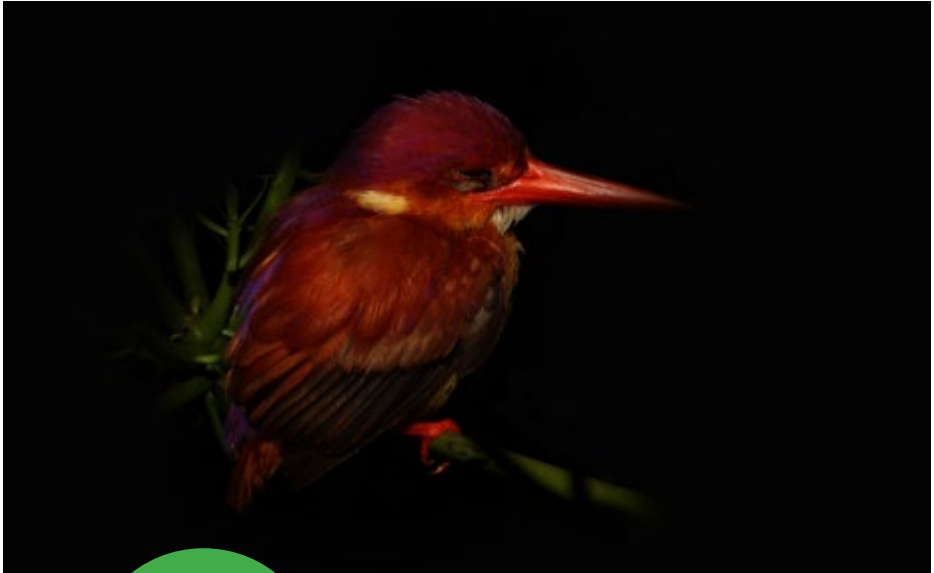
Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringtali, Muara Barat, Muara Timur, dan Jungle Track (catatan terbanyak)
Sukamade : Jungle Track
 serta ditemukan di Resort **Sumberpacet**



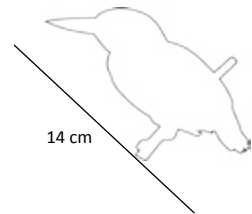
Lc

Udang Api

Oriental Dwarf Kingfisher
Ceyx erithaca

Burung yang cantik dan termasuk jarang ditemui di daerah hutan tepi pantai, tepi sungai, dan rawa. Seringkali teramati dalam kondisi terbang cepat. Cukup banyak kasus dimana burung ini tersesat ke dalam ruangan atau menabrak kaca hingga hilang keseimbangan.

Dalam penelitian terakhir, telah diyakinkan bahwa udang api telah mengalami perkawinan silang (hybrid) dengan saudaranya, Udang Punggung-merah (*Ceyx rufidorsa*). Sehingga, keduanya kini pada beberapa tempat diperlakukan sama sebagai Udang Api (*Ceyx erithaca*).



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringtali, Muara Barat, dan
Jungle Track
serta tercatat juga di Resort **Sumberpacet**



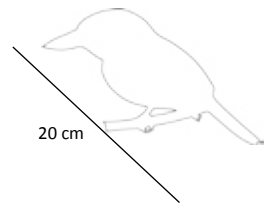
L. pulchella jantan
(kiri) dan *L. pulchella*
betina (kanan)

Lc

Cekakak Batu

Banded Kingfisher
Lacedo pulchella

Merupakan jenis cekakak yang sangat cantik dan tidak sensitif dengan kehadiran manusia di dekatnya. Namun, burung ini sangat jarang ditemui dan lebih memilih habitat yang jauh di dalam hutan (kemungkinan juga sering terlewatkan dalam pengamatan). Beberapa kali terlihat dalam pasangan. Di Jawa, burung ini tidak umum. Lebih sering terdengar daripada terlihat. Berburu dari tenggeran tinggi atau rendah.



Penggunaan &
preferensi habitat



- **Perlindungan :** -
- **CITES :** -
- **Keberadaan :** penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Bandealit : Muara Timur

Sukamade : Kawasan Bakau, Rawa Nipah
serta ditemukan di Permisan

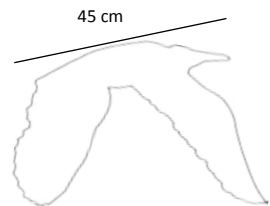


Lc

Kokokan Laut

Striated Heron
Butorides striata

Meskipun termasuk burung yang umum di dataran rendah berlumpur, seperti mangrove, muara, tepian sungai, namun burung ini sangat jarang ditemukan hampir di seluruh kawasan TNMB yang memiliki kriteria tersebut. Sangat pendiam, namun bersuara keras-singkat saat terganggu: “kwook”. Selama ini hanya ditemui di kawasan mangrove. Kokokan Laut merupakan burung penyendiri. Berburu dari atas tenggeran atau menyusuri tepian perairan untuk menangkap mangsa secara tiba-tiba.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Bandealit : Muara Barat, Muara Timur,
Lahan Perkebunan

Sukamade : Muara Timur



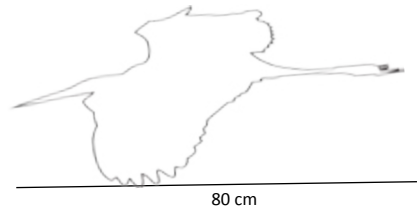
Lc

Cangak merah

Purple Heron

Ardea purpurea

Burung yang umum ditemukan di muara-muara dan tepian sungai yang membelah perkebunan. Di Bandealit dan Sukamade sendiri, muara menjadi habitat yang paling sering dikunjungi. Namun, tidak jarang pula burung ini berada jauh di dalam perkebunan dan hinggap di dahan-dahan pohon kelapa. Sering nampak menyendiri di tepian perairan yang berlumpur lalu segera terbang ketika merasa terganggu. Termasuk burung yang pendiam, kecuali saat berbiak.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Muara Timur dan area perkebunan yang dilewati sungai

Sukamade : Area perkebunan

Sanen : Area persawahan

Rajekwesi : Area persawahan



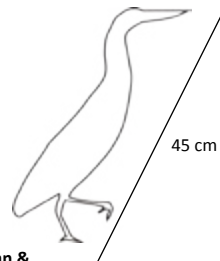
Lc

Blekok Sawah

Javan Pond-heron

Ardeola speciosa

Burung yang sangat sensitif dan sering terlihat terbang sendirian. Blekok Sawah juga merupakan pengunjung umum ladang-ladang pertanian atau lahan berair lainnya. Sebagaimana bangsa 'egret', ia sering nampak dalam posisi bersiap ketika akan menangkap mangsanya yang berupa reptil, ikan, dan amfibi. Spesies yang seharusnya agak umum dijumpai di Jawa dan Bali ini diketahui memiliki musim kawin antara Januari dan Februari. Blekok Sawah memiliki persebaran yang luas antara Semenanjung Malaysia, Indocina, Sulawesi, dan Sunda Besar.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Sukamade : Mangrove muara timur dan pantai

Sanen : Area persawahan

Rajekwesi : Area persawahan



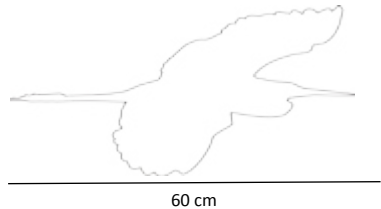
Lc

Kuntul Kecil

Little Egret

Egretta garzetta

Burung yang jarang ditemukan, bahkan di area pertanian yang berada di dalam kawasan TNMB, seperti Rajekwesi dan Sanen. Kemungkinan karena ancaman gangguan manusia. Beruntungnya, seekor Kuntul Kecil rupanya terdokumentasikan saat melintasi Pantai Sukamade menuju ke arah Permisan (sebelah barat Sukamade). Dapat ditemukan di seluruh Sunda Besar. Hidup di dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl.



Penggunaan & preferensi habitat





- **Perlindungan :** -
- **CITES :** -
- **Keberadaan :** penempat yang umum di lokasi-lokasi tertentu

SEBARAN

Sukamade : Mangrove muara timur, area perkebunan yang terbuka

Bandalit : Area perkebunan yang terbuka (catatan terbanyak) serta ditemukan di resort lain yang memiliki kawasan pertanian, seperti **Andongrejo**, **Sanen**, dan **Rajakwesi**

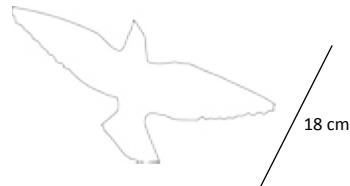


Lc

Kekep Babi

White-breasted Wood-swallow
Artamus leucorhynchus

Kebiasaannya adalah berkelompok hingga mencapai belasan ekor dan bersuara sangat berisik. Menyerang burung lain yang lebih besar dengan berani, seperti elang, gagak, atau alap-alap. Berburu dengan terbang melayang, menangkap serangga terbang dan memakannya kembali di tenggeran. Sering dijumpai perilaku parental care di dalam kelompok.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Sukamade : Mangrove muara timur, sungai di area perkebunan, dan pantai
Bandealit : Muara Timur, Muara Barat, dan sungai di area perkebunan

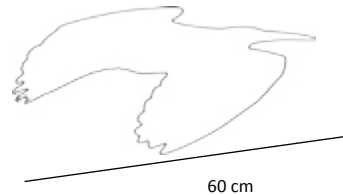


Lc

Kuntul Karang

Pacific Reef-egret
Egretta sacra

Seperti Cangk Merah, burung ini umum ditemukan di muara-muara, sungai, bahkan di perkebunan TNMB. Pernah teramati seekor Kuntul Karang yang berada jauh di dalam pe-
 rairan hutan yang tertutup kanopi. Termasuk burung yang pendiam dan penyendiri. Terbang sendirian, mengorek-ngorek lumpur untuk mendapatkan cacing atau kerang-kerangan. Sesekali burung ini terlihat memangsa anak penyu (tukik) yang berukuran kecil di Sukamade. Tersebar luas di seluruh Sunda Besar.



Penggunaan & preferensi habitat



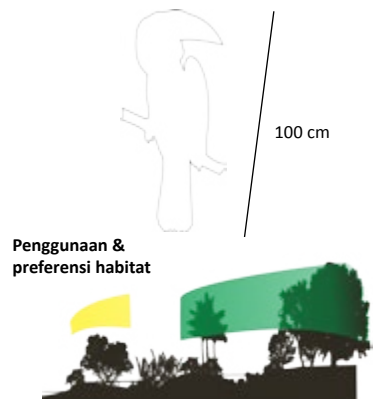
- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penempat yang umum

SEBARAN

Seluruh kawasan TNMB, terutama yang memiliki kawasan hutan primer. Jarang tercatat melintasi pantai.



Sering teramati di pagi maupun sore hari saat melintas di atas perkebunan maupun di antara bukit-bukit. Julang Emas berkelompok dalam pasangan-pasangan, dan sesekali nampak terbang bersama burung muda (dalam jumlah 3 ekor). Julang Emas mudah dikenali saat terbang karena selalu mengeluarkan suara kepakan yang menderu. Ketika terbang, burung ini mengeluarkan suara : “whuu..whuu..” keras. Terbang berpindah-pindah untuk mengunjungi pohon ara yang sedang berbuah.



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penempat yang umum

SEBARAN

Sukamade : Pantai, Mangrove, Perkebunan, dan jungle track (termasuk area hutan).

Bandealit : Pring tali

Rajekwesi : Teluk Ijo dan hutan di sekitarnya

Sanen : Kawasan perbatasan hutan dan ladang (blok dam)

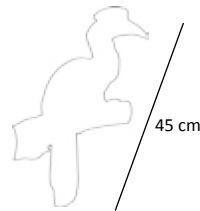


Lc

Kangkareng Perut-putih

Oriental Pied Hornbill
Anthracoceros albirostris

Merupakan anggota Bucerotidae yang paling banyak ditemui, khususnya di resort Sukamade. Seringkali nampak berkelompok dalam banyak pasangan, namun terkadang beberapa kali teramati burung yang soliter. Kebiasaannya adalah mengunjungi pohon ara yang sedang berbuah atau hinggap di pohon yang mengering untuk menelisis dan berkejaran. Terbang ke suatu tempat secara bersama-sama dengan ribut. Tercatat pernah mencapai 30 pasang terbang melintas di atas Pos Sukamade secara bersama-sama.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Sukamade : Pos, Jungle Track, Kawasan perkebunan yang terbuka, mangrove

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

Bandealit : Kawasan perkebunan yang terbuka serta dapat ditemukan di resort lain seperti

Sanen, Andongrejo, dan Malang Sari



P. cinnamomeus jantan (kiri) dan betina (kanan)

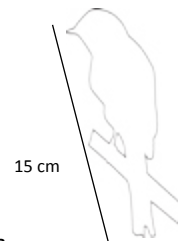
Lc

Sepah Kecil

Small Minivet

Pericrocotus cinnamomeus

Banyak mengunjungi perkebunan, burung ini nampaknya selalu berada dalam kelompok campuran bersama-sama Sepah Hutan dan Jingjing Batu. Sering terlihat bersuara ramai di antara pepohonan Sengon Laut (*Paraserianthes falcataria*) dan tepian-tepian lokasi terbuka yang lainnya.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle track, pos, sumbersari, teparan

Rajekwesi : Teluk Ijo dan hutan di sekitarnya

Bandealit : Pringali

serta dapat ditemukan di resort lain seperti

Sumberpacet dan **Malangsari**



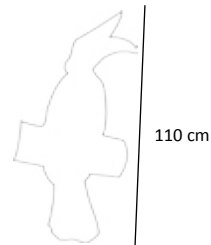
Nt

Rangkong Badak

Rhinoceros Hornbill
Buceros rhinoceros

Merupakan jenis burung yang paling mengagumkan. Dengan ukurannya yang raksasa, burung ini melaju diantara pepohonan yang tinggi. Meskipun hinggap di dahan, namun karena rimbunnya vegetasi habitatnya, maka sangat sulit untuk terlihat. Keberadaannya banyak diketahui dari suaranya yang khas : honk..honk..'

Rangkong Badak memiliki daya jelajah yang luas serta sering berpindah-pindah mengikuti musim berbuah ara hutan, sehingga lokasi pasti perjumpaan dengannya sulit untuk dipastikan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

selama ini hanya tercatat di resort **Bandealit**

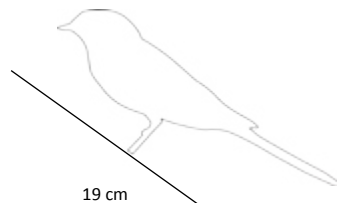


Lc
JS

Sepah Gunung

Sunda Minivet
Pericrocotus miniatus

Tersebar secara umum di pegunungan pada ketinggian 1200-2400 mdpl, burung ini rupanya berada di luar kebiasaan karena ditemukan di dataran rendah Bandealit. Pada awalnya, burung ini dianggap sebagai Sepah Hutan yang berada dalam kelompok campuran antara Sepah Kecil, Jingjing Batu, dan Sepah Hutan itu sendiri. Namun, setelah memperhatikan warna dan pola sayap pada hasil dokumentasi, nampak burung ini adalah seekor Sepah Gunung.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Semua resort dalam kawasan TNMB, namun umumnya lebih banyak tercatat di lokasi yang terbuka



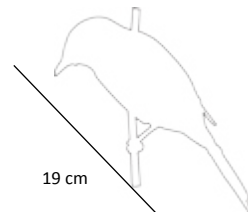
P. flammeus jantan-muda (kiri), jantan-dewasa (tengah) dan betina dewasa (kanan)

Lc

Sepah Hutan

Scarlet Minivet
Pericrocotus speciosus

Sering berada dalam kelompok hingga belasan ekor, meskipun terkadang burung ini beberapa kali juga teramati sendirian atau mendominasi sebuah kelompok campuran. Sepah Hutan banyak ditemukan di dalam perkebunan atau tempat-tempat terbuka, mengunjungi pohon-pohon Sengon Laut, dan terkadang berada di dalam hutan yang masih sedikit terbuka.



19 cm

Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit: Pringtali, Jungle Track, Blok Krecek
Sukamade : Jungle Track

C. fimbriata betina



C. fimbriata jantan

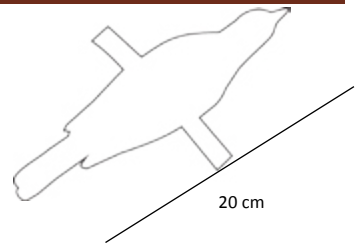


Lc

Kepudang-sungu Kecil

Lesser Cuckoshrike
Coracina fimbriata

Burung yang sangat gemar menyendiri atau ikut dalam sebuah kelompok campuran. Lebih sering mengunjungi hutan semi terbuka. Beberapa burung yang lebih kecil, seperti Burung-madu Kelapa, ternyata berani mengganggu burung ini setelah dirasa masuk ke dalam teritorinya. Hidup di dataran rendah hingga ketinggian 1500 mdpl. Seseekali terlihat menangkap serangga yang menempel pada pohon. Makanan : laba-laba, semut, tempayak, ulat, lalat, kumbang, dan belalang sembah.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Bandealit: Pringtali, Jungle Track, Pantai, Blok Krecek, kawasan perkebunan yang terbuka

Sukamade : Jungle Track, kawasan perkebunan

Rajekwesi : Lahan rehabilitasi

serta juga ditemukan di resort **Sanen** dan

Andongrejo

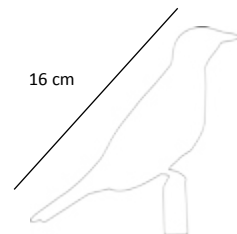


Lc

Kapasan Kemiri

Pied Triller
Lalage nigra

Sering terlihat dalam sebuah kelompok kecil atau sendirian. Lebih banyak menghabiskan aktivitasnya dengan tinggal di balik pepohonan. Berburu serangga di atas tanah dari tenggeran maupun mencarinya di balik daun-daun.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Sementara ini ditemukan di resort **Bandalit**

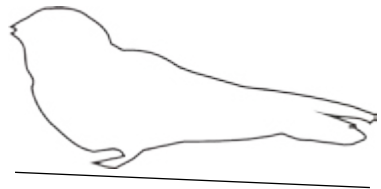


Lc

Cabak Maling

Large-tailed Nightjar
Caprimulgus macrurus

Cabak Maling belum pernah tercatat dalam pengamatan-pengamatan yang dilakukan oleh petugas. Alasannya adalah burung ini sulit untuk diketahui keberadaannya (terutama pada malam hari). Namun, pada musim kemarau panjang di bulan Oktober, selama 1-2 minggu sekitar 6-10 Cabak Maling 'menampakkan diri' di sepanjang jalan Kampung Cawang-Bandalit. Kemungkinan jumlah ini lebih banyak, karena terdengar cukup banyak suaranya yang bersahutan di kawasan terbuka di sekitar jalan tersebut.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Bandealit : Blok Krecek dan Pring tali

Andongrejo : Tupak gesing



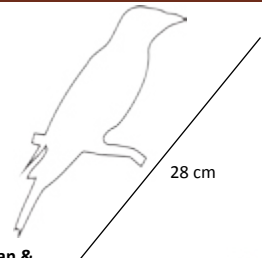
Lc
JB

Kepudang-sungu Jawa

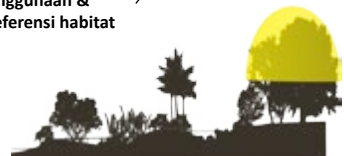
Javan Cuckooshrike
Coracina javensis

Hampir terlewat dari pendataan jenis, burung ini 'tiba-tiba' muncul pada akhir September, dimana kekeringan panjang mendera TNMB. Walaupun cukup umum ditemukan hingga 1500 mdpl, namun nyatanya Kepudang-sungu Jawa lebih sulit ditemukan dibanding saudaranya, Kepudang-sungu Kecil.

Teramati sedang bertengger sendirian di pucuk pohon sambil sesekali mencari serangga di ranting-rantingnya.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

terdapat di semua kawasan terbuka
TNMB



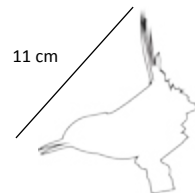
Lc
JBL

Cinenen Jawa

Olive-backed Tailorbird

Orthotomus sepium

Sering dijumpai hidup di bagian bawah atau pucuk pohon. Hidup di pinggir hutan dan tempat-tempat terbuka hingga ketinggian 1875 mdpl. Termasuk burung yang umum dijumpai di kawasan Meru Betiri yang cukup terbuka.



Penggunaan & preferensi habitat



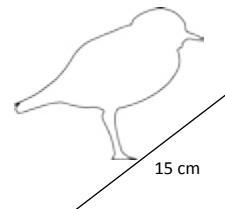
- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Dapat ditemukan di pantai **Bandealit** dan **Sukamade**



Berawal dari status endemik di Jawa, Bali, dan P. Kangean, rupanya spesies ini diketahui memiliki persebaran yang lebih luas, yaitu dari Sumatra hingga Timor. Sebelumnya, Cerek Jawa dianggap sama dengan Cerek Tilil (*Charadrius alexandrinus*). Sesekali nampak berpasangan maupun dalam kelompok kecil yang tersebar. Kebiasaannya berlari-lari pendek untuk mengejar kepiting atau menghindari dari manusia.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

terdapat di semua kawasan terbuka
TNMB



Lc

Cinenen Pisang

Common Tailorbird
Orthotomus sutorius

Tersebar di Asia Selatan, Cina Selatan, Semenanjung Malaysia dan Jawa. Di Jawa tersebar hingga 1500 mdpl. Di Meru Betiri, burung ini sangat umum ditemukan di semak-semak pinggir pantai atau Mangrove. Burung yang lincah dan selalu bergerak. terkadang berpasangan, namun beberapa kali tampak dalam sebuah kelompok kecil. Tinggal dalam semak di bawah yang tersembunyi dalam kerimbunan.

10 cm



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Pantai

Bandealit : Muara Barat



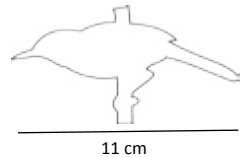
Lc

Cinenen Kelabu

Ashy Tailorbird
Orthotomus ruficeps

Tersebar di Palawan, Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Di Bali tidak tercatat.

Di kawasan Meru Betiri, burung ini sesekali teramati di Bandealit maupun Sukamade. Kemungkinan banyak teramati, namun terlewat atau tersamar oleh Cinenen Jawa. Mengunjungi semak-semak, tepi hutan, semak tepian pantai, dan tumbuhan sekunder hingga ketinggian 950 mdpl. Aktif di lantai hutan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Pantai

Sanen : Blok Dam

Rajekwesi : Kawasan pertanian



Lc

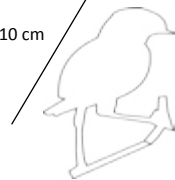
Cici Padi

Zitting Cisticola
Cisticola juncidis

Burung yang tersebar luas di dunia. Di Indonesia, burung ini dapat ditemui di Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Memiliki habitat di padang terbuka hingga ketinggian 1200 mdpl. Di kawasan Meru Betiri, burung ini teramati beberapa kali di kawasan pertanian Sanen, Rajekwesi, dan semak-semak pantai Sukamade.

Saat musim berbiak, burung jantan terbang mengelilingi dan melayang di atas pasangannya sambil berkicau saat bercumbu. Di luar masa berbiak, banyak bersembunyi dan tidak mencolok.

10 cm



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Perkebunan, Pantai
Bandealit : Muara Barat



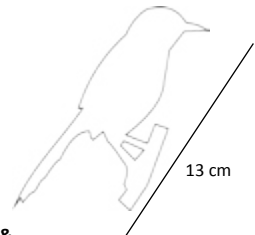
Lc
SJB

Perenjak Jawa

Bar-winged Prinia
Prinia familiaris

Tersebar di dataran rendah hingga 1500 mdpl. Memilih habitat seperti hutan mangrove, hutan sekunder terbuka, perkebunan, pertanian, atau semak-semak yang berada di pantai.

Hidup dengan berburu di sekitar permukaan tanah hingga puncak pohon.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Dapat ditemukan di semua kawasan terbuka resort TNMB, termasuk daerah tepian hutan



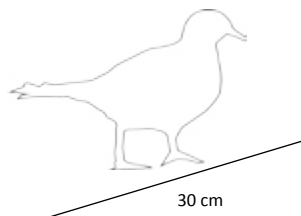
Lc

Tekukur Biasa

Spotted Dove
Spilopelia chinensis

Tersebar luas dari Asia Tenggara hingga Nusa Tenggara, burung ini juga sangat umum di Meru Betiri. Bahkan, Tekukur Biasa juga diintroduksi hingga Australia dan Amerika Serikat.

Gemar mengunjungi tempat-tempat terbuka seperti lahan pertanian, perkebunan, dan hutan sekunder. Sering nampak mencari makan di tanah atau mematuk-matuk di jalan. Sangat toleran dengan kehadiran manusia.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat-jarang

SEBARAN

Bandealit : Jungle Track, Pringtali
Sukamade : Jungle Track

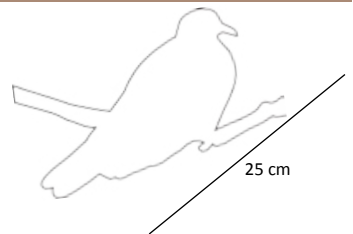


Lc

Delimukan Zamrud

Common Emerald Dove
Chalcophaps indica

Beberapa kali teramati saat terbang sangat cepat melewati sela-sela pepohonan. Namun, beruntungnya, burung ini ditemukan sedang beristirahat di seputar Jungle Track Sukamade. Delimukan Zamrud menghuni hutan, tepian hutan, hingga hutan sekunder. Banyak menghabiskan waktunya di lantai-lantai hutan yang tertutup serasah. Tersebar secara luas dari India, Asia Tenggara, dan Indonesia hingga Australia. Namun, rupanya burung ini mulai jarang ditemukan di Jawa dan Bali.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Krecek, Jungle Track

Andongrejo : Tupak Gesing

Sukamade : Jungle Track



P. melanospila jantan (kiri), dan betina (kanan)

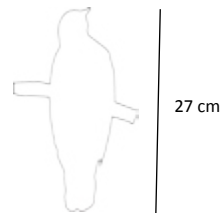
Lc

Walik Kembang

Black-naped Fruit-dove

Ptilinopus melanospila

Burung yang tersebar di Jawa, Bali, dan pulau-pulau kecil di lepas pantai Kalimantan. Meskipun umum ditemukan di dataran rendah hingga 800 mdpl, namun di Meru Betiri sendiri burung ini jarang teramati. Walik Kembang termasuk pemalu. Lebih sering hidup berpasangan, dan lebih sering terdengar daripada terlihat. Terkadang dalam kelompok besar mengunjungi pohon buah-buahan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringtali, kawasan perkebunan terbuka

Rajekwesi : Teluk Ijo



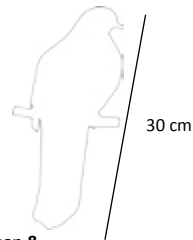
Lc

Uncal Kouran

Little Cuckoo-Dove

Macropygia ruficeps

Meskipun telah tercatat sejak cukup lama di Teluk Ijo, namun burung ini baru terdokumentasikan di Bandealit pada September 2014. Alasannya adalah burung ini sangat sulit terlihat ketika bertengger. Kebiasaannya adalah terbang melaju dengan cepat sendirian atau bersama pasangannya, melewati sela-sela pepohonan atau perkebunan yang terbuka.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap/migran yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Pantai, Muara Timur, Muara barat, Jungle Track, Pringtali, Kawasan Perkebunan yang terbuka

Andongrejo : Pos

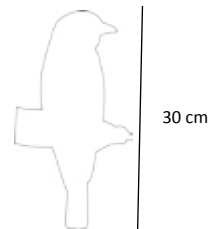
Sukamade : Jungle Track, Pantai, Kawasan Perkebunan

serta teramati di **Rajekwesi** dan **Sanen**



Di Meru Betiri sendiri, burung ini banyak berdiam di pucuk-pucuk pohon kering, berpasangan atau terkadang bertiga. Sese kali terbang menukik menangkap serangga yang terbang dan kemudian memakannya pada tenggeran yang sama. Beberapa kali nampak dikejar oleh burung-burung yang lebih kecil karena sangat mirip dengan burung pemangsa.

Tersebar luas dari India, Cina, Jepang, Korea, Sri Lanka, Andaman, Asia Tenggara hingga Australia, Papua Nugini dan kep. Solomon. Terdapat dari dua ras yang berbeda : *orientalis* (penetap) dan *abundus* (migran). Keduanya sangat sulit untuk dibedakan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Krecek, Jungle Track, Pringtali
Andongrejo : Tupak Gesing,
Sukamade : Jungle Track
 Rajekwesi : Pos, Teluk Ijo

T. griseicauda
jantan



T. griseicauda
betina

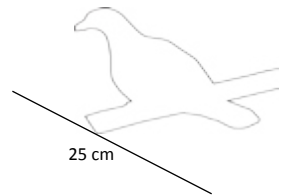
Lc

Punai Penganten

Grey-cheeked Green-Pigeon
Treron griseicauda

Beberapa kali teramati dalam gerombolan besar mengunjungi pohon-pohon ara yang sedang berbuah bersama dengan jenis burung lain seperti Perling kecil dan Merbah Cerukcuk. Berpindah-pindah mengikuti musim buah di hutan. Terbang secara cepat ketika terganggu.

Cukup umum di hutan dataran rendah, tepi hutan, perkebunan, dengan pohon yang berpencah hingga ketinggian 2500 mdpl. Tersebar di Sulawesi, Jawa, dan Bali.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Jungle track, Pringtali

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan, tepian sungai sukamade, dan muara



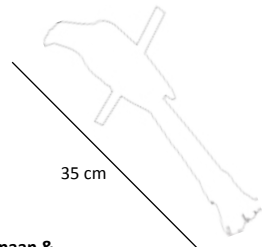
Lc

Tangkar Centrong

Racket-tailed Treepie
Crypsirina temia

Burung yang sering terlihat dalam kelompok kecil, namun terkadang terlihat sendirian. Bersuara berisik di balik rerimbunan semak dan selalu aktif bergerak. Burung ini juga sesekali nampak diganggu oleh burung lain seperti Merbah Cerukcuk atau Cuca Kutilang.

Tangkar Centrong mulai jarang ditemukan di Jawa dan Bali. Burung ini juga terdapat di Sumatra dan Kalimantan, namun sangat terbatas persebarannya. Di Sumatra sendiri diduga hanya merupakan pengunjung yang sangat jarang dari Jawa (MacKinnon dkk, 2010).



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Bandealit : Pantai, Muara Timur, Muara barat, Jungle Track, Pringtali, Kawasan Perkebunan yang terbuka

Andongrejo : Pos, Tupak Gesing

Sukamade : Jungle Track, Pantai, Kawasan Perkebunan

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi, Pos



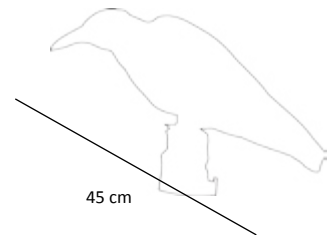
Lc

Gagak Hutan

Slender-billed Crow
Corvus enca

Sering nampak berpasangan atau dalam kelompok kecil Memakan buah dan terbang cepat antar pohon sambil bersuara khas : “kak-kak..”. Beberapa kali teramati diganggu oleh burung-burung lain yang lebih kecil.

Tersebar di semenanjung malaysia, sunda besar, sulawesi dan Filipina. Sangat teradaptasi dengan habitat-habitat terbuka buatan manusia, seperti lahan pertanian dan perkampungan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Selama ini hanya ditemukan di jalan menuju pringtali, resort **Bandealit**



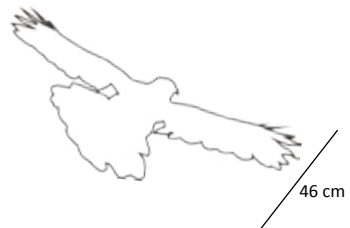
Bubut Jawa

Sunda Coucal

Centropus nigrorufus

Terbatas di hutan mangrove dan vegetasi rawa di Pulau Jawa, burung endemik ini kemudian memiliki status rentan. Kemungkinan di habitatnya mulai dikalahkan oleh Bubut Alang-alang yang lebih banyak. Dulu banyak di rawa-rawa air tawar, sekarang sangat terbatas, hanya terdapat di Ujung Kulon, Karawang, Indramayu, Segara Anakan, dan Muara Brantas (MacKinnon dkk., 2010), TN Baluran (Winans dkk., 2011).

Perilaku mirip Bubut lain. Makanannya berupa belalang, ngengat, ulat, kumbang, pupa, siput, kepiting, burung, katak, dan ular pohon.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Kawasan semak perkebunan (te-
muan terbanyak), jalur menuju pringtali

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan,
tepi sungai sukamade, muara

Malangsari : Tepian Kali Sanen (Kapu'an)

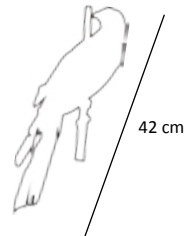


Lc

Bubut Alang-alang

Lesser Coucal
Centropus bengalensis

Bubut Alang-alang menyukai habitat be-
lukur, payau, dan rumput terbuka termas-
uk padang alang-alang. Sering teramati
mengepak tiba-tiba untuk kemudian masuk
kembali ke dalam belukar. Berburu di sela-
sela tumbuhan, menangkap dan memangsa
dengan paruhnya yang kuat. Makanannya
terdiri dari serangga, katak, kadal, dan ular.



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Selama ini hanya ditemukan di camping ground, resort **Sukamade**



Lc

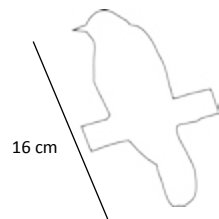
Kedasi Ungu

Violet Cuckoo

Chrysococcyx xanthorhynchus

Sebagaimana anggota burung 'cuckoo', Kedasi Ungu memiliki kebiasaan cenderung pendiam dan gemar bersembunyi diantara dedaunan rimbun. Oleh karena itu, burung ini juga termasuk ke dalam salah satu burung yang sangat jarang untuk ditemui di TNMB. Keberadaannya seringkali hanya terbatas dari suaranya yang berupa nada tinggi : 'kii-vik kii-vik'.

Tersebar secara global di Kalimantan, Sumatra, dan Jawa. Khusus di pulau Jawa, Kedasi Ungu merupakan penetap yang jarang di dataran rendah hingga 700 mdpl.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : jalan menuju Pringtali

Sukamade : Kawasan perkebunan terbuka



Lc

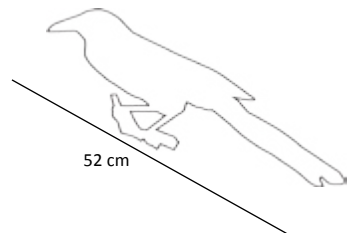
Bubut Besar

Greater Coucal

Centropus sinensis

Beberapa kali ditemui, namun lebih jarang dibandingkan Bubut Alang-alang. Memilih habitat tepian hutan, belukar sekunder, semak, tepi sungai, hutan mangrove. Sering hinggap di atas tanah atau pada semak-semak kecil dan pepohonan. Seseekali nampak berjemur setelah hujan reda di atas kayu atau pohon.

Bubut Besar memiliki persebaran luas, dari India, Cina, Asia Tenggara, Filipina. Secara lokal, burung ini tersebar di Kalimantan, Sumatera, Nias, Mentawai, Jawa, dan Bali.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

Bandealit : Jungle track

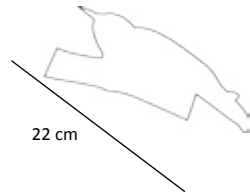


Lc

Wiwik Lurik

Banded Bay Cuckoo
Cacomantis sonneratii

Burung yang lebih sering terdengar dibandingkan terlihat. Sangat sulit untuk menentukan posisi burung ini ketika berbunyi sekalipun. Namun, jika telah diketahui dengan jelas posisinya, ternyata burung ini ternyata tidak terlalu sensitif dan mudah difoto. Sangat gemar berdiam di dalam rimbunya pohon, tertutup oleh daun-daun lebat di puncak vegetasi.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

semua kawasan TNMB yang terbuka



Lc

Wiwik Kelabu

Plaintive Cuckoo

Cacomantis merulinus

Sangat mudah untuk mendengarkan suaranya yang berulang-ulang : "wii-wiik" dengan nada yang meninggi atau menurun. Namun, keberadaannya sangat sulit ditentukan karena tersembunyi di balik dedaunan dan sangat sensitif.

Tersebar di dataran rendah hingga ketinggian 1300 m. Lebih banyak terdengar suaranya di musim penghujan.

- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Jungle track, Krecek
Sukamade : Jungle track



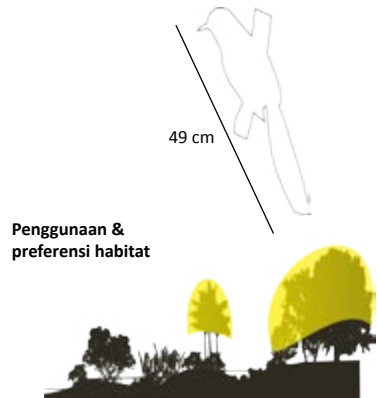
Lc

Kadalan Birah

Chestnut-breasted Malkoha
Phaenicophaeus curvirostris

Sebagaimana Kadalan Kembang, Kadalan Birah banyak melakukan aktivitasnya di atas pohon atau semak-semak tinggi yang rimbun. Seringkali terlewatkan karena sangat pandai bersembunyi di balik dedaunan yang rimbun. Selain itu, burung ini sangat pendiam dan gerakannya tidak terlalu atraktif.

Dalam wilayah persebarannya, burung ini dapat dikatakan umum, terutama pada daerah dataran rendah hingga ketinggian 110 meter. Namun, di TNMB sendiri, Kadalan Birah sangat jarang ditemukan.



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penempat yang jarang

SEBARAN

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

Bandealit : Jungle track, pringtali

Sukamade : Lahan terbuka perkebunan,
Jungle track



Lc

Kadalan Kembang

Red-billed Malkoha

Zanclostomus javanicus

Burung yang dapat ditemukan di beberapa tempat dataran rendah di daerah terbuka hingga 1500 mdpl. Pada kawasan Meru Betiri sendiri, burung ini beberapa kali ditemukan di Bandealit dan Sukamade. Sering teramati ketika dengan berisik berpindah-pindah diantara cabang yang tinggi. Terkadang, sulit terlihat karena gemar menempati pohon-pohon yang rimbun. Bersuara “tok” yang diulang secara lembut.



46 cm

Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Andongrejo: Pos

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan

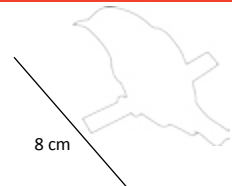


$\frac{Lc}{Id}$

Cabai Jawa

Scarlet-headed Flowerpecker
Dicaeum trochileum

Burung yang umum di dataran rendah Jawa, Bali, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Selatan. Pada kawasan Meru Betiri, burung ini umum ditemukan di daerah-daerah perkebunan dan tepi kawasan, termasuk dalam pemukiman. Burung yang sangat aktif bergerak, bercumbu dengan pasangannya. Menghisap bunga pohon atau benalu serta memakan buah-buahan berukuran kecil.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan
serta ditemukan di resort **Sumberpacet**



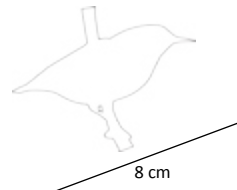
Lc

Cabai Bunga-api

Orange-bellied Flowerpecker
Dicaeum trigonostigma

Burung yang aktif, terlihat sendirian atau dalam kelompok kecil. Terkadang ada dalam kelompok campuran bersama Cabai Jawa dan Burung Madu Sriganti. Berpindah-pindah antar ranting, lalu terbang dengan kepak sayap yang cepat.

Termasuk burung yang umum yang tersebar hingga ketinggian 1000 mdpl di seluruh Sunda Besar dan kepulauan di sekitarnya.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

selama ini hanya ditemukan di resort Sumberpacet dan Bandalit



Lc

Srigunting Kelabu

Ashy Drongo
Dicrurus leucophaeus

Burung yang lebih umum pada ketinggian 600-2500 mdpl. Sering mengunjungi tepian hutan yang terbuka, perbukitan, dan gunung. Sama seperti jenis srigunting lain, Srigunting Kelabu juga menangkap serangga dari tenggeran dan kembali ke tempat semula untuk memakannya. Burung ini hanya dijumpai pada wilayah Kalibaru yang sesuai dengan persebaran ketinggiannya.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan, Jungle track, termasuk di dalam hutan yang relatif tertutup
Bandealit : Krecek, Jungle track, Pringtali
 serta ditemukan di resort **Sumberpacet**

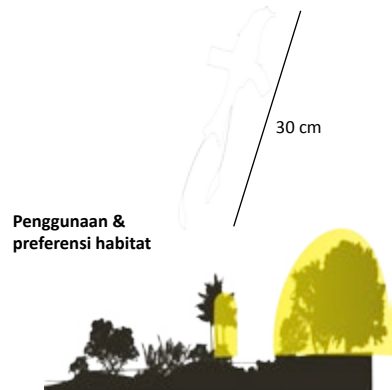


Lc

Srigunting Batu Greater Racket-tailed Drongo *Dicrurus paradiseus*

Burung yang sangat indah dengan ciri khas ekor tambahannya yang menjuntai. Di Jawa dan Bali sendiri burung ini umum ditemukan pada dataran rendah hingga ketinggian 1400 mdpl. Namun, seiring menghilangnya hutan pada kawasan dataran rendah, burung ini rupanya juga turut terancam.

Burung yang sangat ribut dengan siulan suara yang khas dan indah. Berburu dengan menyambar dari tenggeran dan kemudian kembali lagi untuk menelannya. Sering nampak berpasangan atau dalam kelompok kecil.





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Sukamade : Kawasan terbuka perkebunan, tepi sungai, ladang

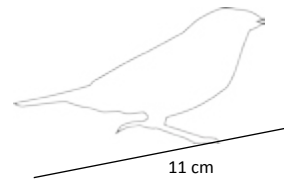
Bandealit : Kawasan terbuka perkebunan, tepi sungai, ladang serta ditemukan di **Rajekwesi, Sanen**, dan juga ditemukan di semua tepian kawasan yang berbatasan dengan ruang terbuka (semak, ladang),

Lc
SJBL

Bondol Jawa

Javan Munia
Lonchura leucogastroides

Sangat umum dalam kawasan Meru Betiri, namun hanya terbatas pada kantong-kantong wilayah pertanian dan perkebunan yang terbuka. Secara umum, Bondol Jawa tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Lombok. Burung yang hidup dalam kelompok kecil atau pasangan, memetik bulir-bulir rumput dan bersuara berisik : “Cii-i-i”, atau “prriiit”. Namun terkadang bersama burung muda membentuk kelompok besar.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penempat yang sangat umum

SEBARAN

terdapat di resort yang memiliki kawasan terbuka (**Rajekwesi, Sanen, Bandalit, Sukamade**), serta juga ditemui di perbatasan kawasan dengan lahan pertanian dan tempat terbuka lainnya.

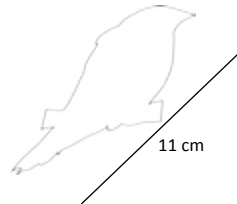


Lc

Bondol Peking

Scally-breasted Munia
Lonchura punctulata

Sering mengunjungi semak-semak, kebun. Hidup dalam pasangan, kelompok kecil, dan beberapa kali bergabung dalam kelompok bondol yang lain.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : Appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandalit : Pringtali

Sukamade : Jungle Track

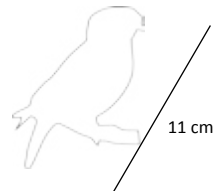
Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

Lc

Alap-alap Capung

Black-thighed Falconet
Microhierax fringillarius

Burung yang ditemukan pada tempat-tempat tertentu dalam kawasan Meru Betiri. Burung ini gemar bertengger di pucuk-pucuk kayu mati yang telah mengering, sendirian atau berdua. Menangkap capung dan serangga lain secara ganas dan mendadak. Terkadang menyerang burung lain. Bersarang pada lubang-lubang pohon.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

tercatat di **Sukamade**, **Malangsari**, dan **Bandealit**. Namun, di musim kering lebih mudah terlihat di **Bandealit**.

Lc

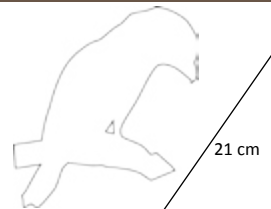
Sempur-hujan Rimba

Banded Broadbill

Eurylaimus javanicus

Sebenarnya, Sempur-hujan Rimba telah masuk ke dalam daftar jenis burung TNMB sejak lama. Namun, burung ini sangat sulit terlihat, sehingga identifikasi banyak dilakukan dengan mendengar suaranya yang sangat khas.

Umumnya pemalu, bertengger diam-diam untuk berburu mangsanya. Beberapa kali teramati di daerah mangrove, taman pantai, hingga hutan jati. Seringkali sendirian dan bersuara saling bersahutan.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : Appendix II
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringtali

Sukamade : Jungle Track, Camping Ground



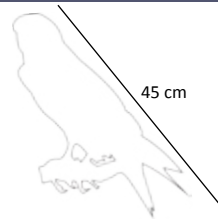
Lc

Alap-alap Kawah

Peregrine Falcon
Falco peregrinus

Alap-alap Kawah merupakan burung yang tersebar luas di dunia dan dapat hidup dalam habitat yang kosmopolitan. Habitatnya sangat beragam, mulai dari kawasan pantai hingga kawasan tundra dataran tinggi. Makanannya pun variatif, sangat tergantung dengan habitat hidupnya.

Dalam kawasan Meru Betiri, Alap-alap Kawah jarang terlihat. Burung ini sangat penyendiri, serta terbang tanpa suara dan dalam waktu yang tiba-tiba. Menetap pada cabang yang sama dengan mengamati sekelilingnya dalam waktu yang lama.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : Appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringтали

Sukamade : Jungle Track

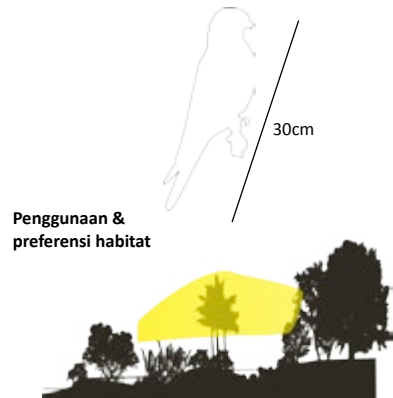
Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

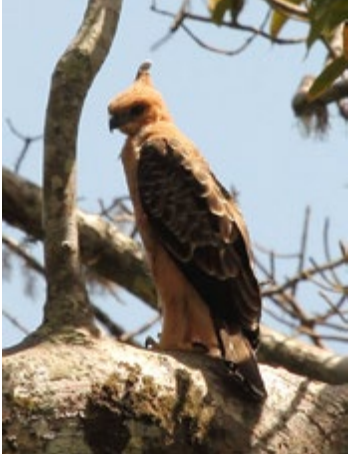
Lc

Alap-alap Sapi

Spotted Kestrel
Falco Moluccensis

Alap-alap Sapi adalah burung yang penyendiri. Kebiasaannya bertengger pada ranting-ranting pohon mati atau pucuk pohon. Terbang secara perlahan seperti mengambang, melingkar perlahan, atau melayang-layang diam sambil mengepakkan sayap ketika berburu. Menukik ketika memangsa, sering mengambil mangsa dari tanah.





Atas, kanan : Sisuka pada tanggal 29 Agustus 2014
Bawah: Sisuka bersama induknya pada tanggal 9 Agustus 2014



Dengan berbekal beberapa foto, identifikasi mulai dilakukan sejak hari pertama penemuan. Melalui bantuan kawan-kawan Raptor Indonesia (RAIN), rupanya identitas penghuni sarang tersebut belum jelas. Beberapa berpendapat justru merujuk kepada Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*) fase gelap. Kemungkinan kesulitan ini terjadi karena posisi induk yang tidak sejajar mata dan anakan yang masih sangat kecil. Simpang siurnya identitas penghuni sarang ini juga diperparah dengan sangat jaranganya induk teramati dalam posisi bertengger tegak. Kesempatan identifikasi kembali terbuka ketika sang anakan didokumentasikan pada tanggal 11 Agustus 2014. Terdapat jambul yang telah muncul di kepala sang anakan. Kemungkinan identifikasi menjadi beralih kepada Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*). Hasil ini juga telah dikonfirmasi oleh kawan-kawan RAIN (Raptor Indonesia). Berasal dari temuan-temuan tersebut, pengamatan menjadi semakin diintensifkan secara bergantian.

Sisuka akhirnya telah belajar terbang pada minggu-minggu awal bulan September, setelah sebelumnya belajar terbang dalam jarak yang pendek. Umurnya yang kemungkinan menginjak 3-4 bulan semakin menampakkan kelincahannya dalam belajar terbang dan beraktivitas lainnya.

Kami berterima kasih kepada kawan-kawan Raptor Indonesia yang telah mengijinkan kami untuk mensharingkan hasil pengamatan sekaligus berdiskusi mengenai Sisuka. Berterima kasih pula untuk segenap kawan-kawan magang dari FKH Unair dan F. Biologi Unsoed yang telah membantu pengamatan sarang.

Sisuka : Anak Elang Jawa dari Rumah Penyu Sukamade

Sebuah Catatan Pengamatan Burung

Tak disangka, hari sabtu tanggal 12 Juli 2014, merupakan hari keberuntungan bagi kami. Dengan mengendarai motor, saya dan Mas Eko bermaksud melakukan pengamatan burung di seputaran sebrangan, hutan blok teparan hingga teluk ijo. Tidak disangka, di tengah perjalanan Mas Eko melihat sebuah sarang berukuran besar yang terbangun kokoh tepat di percabangan sebuah pohon besar (belakangan teridentifikasi sebagai Pohon Winong (*Tetrameles nudiflora*)). Sebagai pengamat burung yang termasuk 'newbie', penemuan sarang adalah sesuatu yang sangat mewah. Apalagi lokasinya sungguh mengejutkan, dimana pohon tersebut tumbuh di lereng jurang, tepat di tepi jalan utama. Nampak anakan raptor terlihat melompat-lompat di atas tumpukan ranting penyusun sarang. Sang induk, tetap terjaga sambil mengawasi di dalam sarang.

Sangat cerdas, karena induk tetap dalam posisi merunduk, menghindari penglihatan manusia yang memiliki sudut pandang jauh di bawah dan tidak sejajar. Selain itu, kecerdikan induk juga nampak dalam menyamarkan sarangnya, yang walaupun berada di tempat terbuka, sepintas akan nampak sebagai tanaman paku-pakuan. Akhirnya, sebagaimana sebuah tradisi, kami menamai anakan ini dengan mengecualikan jenis kelaminnya. Namanya adalah Sisuka (Si Sukamade), yang merunut lokasi temuan sarang di Resort Sukamade. Nama ini juga sebagai penghargaan akan semangat kawan-kawan lapang resort yang telah membantu melakukan pengamatan sarang.



Kiri : Sisuka pada tanggal 14 Juli 2014
Atas : Sisuka bersama induk yang menemaninya (posisi merunduk)

- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Bandealit : Kawasan terbuka perkebunan

Andongrejo : Pos Andongrejo

Sukamade : Pantai (Parang kulon)

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

serta dapat ditemukan di tepian kawasan yang berbatasan dengan tempat terbuka



Lc

Tepekong Jambul

Grey-rumped Treeswift
Hemiprocne longipennis

Burung tersebar luas di Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Secara lokal tersebar di Jawa dan Bali hingga ketinggian 1500 mdpl. Perkebunan Bandealit merupakan lokasi temuan terbanyak Tepekong Jambul untuk sementara ini di Meru Betiri. Sangat menyukai tepian hutan atau hutan terbuka dengan pohon yang menjulang. Sering terlihat dalam kelompok besar ketika beristirahat. Pola terbang sangat khas, yaitu terbang melingkar untuk menangkap serangga yang sedang terbang.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : migran yang sangat jarang

SEBARAN

sementara ini hanya ditemukan di Pantai Sukamade

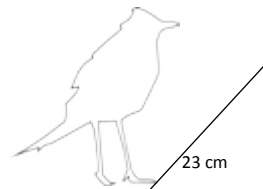


Lc

Terik Australia

Australian Pratincole
Stiltia isabella

Bermigrasi dari tempat berbiaknya di Australia dan sekitarnya saat Indonesia mengalami musim kemarau. Sangat jarang dan pada tahun 2015 merupakan catatan pertama kunjungan Terik Australia di Meru Betiri. Umumnya hidup dalam sebuah kelompok, namun saat itu dijumpai sendirian. Sangat khas dengan gaya berjalan: “berlari-berhenti-berlari”.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : migran yang umum

SEBARAN

Bandealit : Pantai muara timur

Sukamade : Pantai (muara timur), sebrangan

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

serta dapat ditemukan di tepian kawasan yang berbatasan dengan tempat terbuka

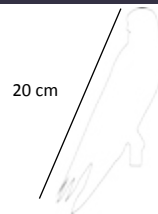


Lc

Layang-layang Api

Barn Swallow
Hirundo rustica

Burung migran yang umum di seluruh ketinggian Sunda Besar (termasuk kepulauan di sekitarnya). Seringkali tergabung dalam kelompok yang besar, bahkan ketika berada di dalam kota. Pada kawasan Meru Betiri sendiri, burung ini umum ditemukan di Muara Bandealit dalam sebuah kelompok besar. Beberapa burung ditemukan di resort lain tercampur dengan kelompok Layang-layang Batu. Mendiami ranting-ranting pada kayu mati. Melayang di udara atau terbang rendah untuk menangkap serangga.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

selama ini teramati di **Sukamade (sebrangan)**, **Bandealit**, dan **Sumberpacet**



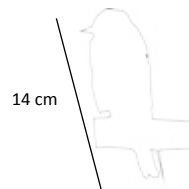
Lc

Layang-layang Batu

Pacific Swallow
Hirundo tahitica

Burung yang banyak ditemukan di tempat terbuka terutama di atas air hingga ketinggian 1500 mdpl. Sering nampak terbang secara cepat di atas air, lalu beristirahat pada kawat maupun ranting-ranting. Nampak bergabung dalam kumpulan walet ketika mencari makan.

Sarang berupa cangkir dari gumpalan lumpur, menempel di bawah langit-langit, jembatan, atau pada bebatuan. Suara berupa cicitan dan nada tinggi “twiit-twiit”.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

dapat ditemukan di semua kawasan terbuka
TNMB



Lc

Bentet Kelabu

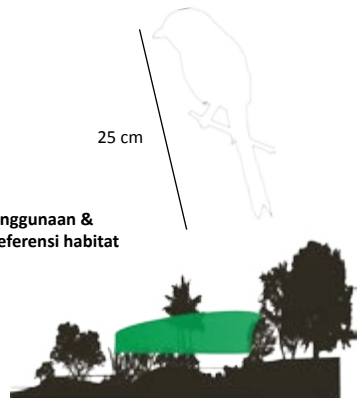
Long-tailed Shrike
Lanius schach

Secara global tersebar dari Iran, Cina, India, Asia Tenggara, Semenanjung Malaysia, Filipina, Sunda Besar, Nusa Tenggara hingga Irian. Merupakan penetap yang umum hingga ketinggian 1600 mdpl. Pada beberapa tempat, burung ini mulai diambil anaknya sebagai salah satu burung kicauan yang favorit.

Kebiasaannya adalah bertengger di ranting-ranting rendah. Menyambar serangga yang terbang dan yang bergerak di atas tanah. Seriiing menirukan suara hewan lain. Namun, suara aslinya berupa ciutan baru : “terr, terr”, “to-wit”.

25 cm

Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

selama ini teramati di **Bandealit, Andongrejo** dan **Rajekwesi**

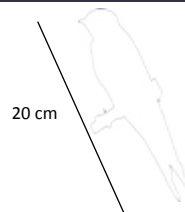


Lc

Layang-layang Loreng

Striated Swallow
Hirundo striolata

Burung yang hidup dalam sebuah kelompok, baik jenis tunggal maupun campuran. Seringkali nampak seekor burung mengambil tanah liat saat hari hujan atau dimana terdapat banyak kubangan untuk membuat sarang. Berdiam diri seharian di ranting-ranting pepohonan, kemudian bergerak melayang-layang diatas ladang untuk menangkap serangga. Meskipun umum di tempat-tempat pemukiman, namun Layang-layang loreng jarang ditemukan di Meru Betiri secara umum.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Dapat ditemukan di seluruh resort TNMB, terutama kawasan terbuka dan tepian hutan

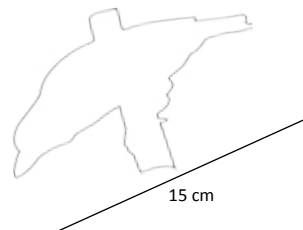


Lc

Takur Ungkut-ungkut Coppersmith Barbet *Megalaima haemacephala*

Burung yang sangat umum di kawasan TNMB. Mudah dijumpai pada batang-batang pohon kering, mangrove, hingga perkebunan. Tersebar luas pada kawasan yang terbuka maupun tertutup. Penetap umum yang tersebar luas di dataran rendah hingga ketinggian 100 mdpl.

Pada pagi atau sore hari dapat berkumpul untuk bersuara bersama-sama. Beberapa kali teramati sedang melubangi pohon hidup untuk membuat sarang. Makanannya berupa buah-buah ara kecil dan serangga.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum (di lokasi tertentu)

SEBARAN

Sukamade : Blok Sebrangan, tepi Kali

Sukamade, Sinyalan

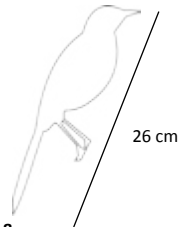
Rajegwesi : Lahan Rehabilitasi

Lc

Cica-koreng Jawa

Striated Grassbird
Megalurus palustris

Tersebar luas di India, Cina, Filipina, Asia Tenggara (kecuali semenanjung Malaysia). Habitatnya dari dataran rendah hingga ketinggian 2000 mdpl. Cukup mudah dijumpai di beberapa tempat terbuka tertentu. Kebiasaannya adalah mengoceh di pucuk—pucuk pohon di tempat terbuka. Menghuni lapangan terbuka, rumpun bambu, dan semak-semak.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang
jarang

SEBARAN

Sukamade : Pos, Jungle Track, Tupak
Gesing
Bandealit : Jungle Track, Pringtali
Rajekwesi : Pos, Teluk Ijo
Sanen : Blok Dam
serta secara umum dapat ditemukan
di kawasan yang lebih tertutup



Nt
JB

Takur Tulung-tumpuk

Black-banded Barbet
Megalaima javensis

Disebutkan sebagai burung yang ‘tidak umum’ di dataran rendah Jawa dan Bali, burung endemik ini rupanya cukup banyak ditemui di kawasan TNMB, terutama di Rajekwesi dan Sukamade. Di Rajekwesi sendiri burung ini mengunjungi pohon ara yang sedang berbuah di sekitaran pos pintu masuk. Termasuk burung yang gemar sendirian, namun terkadang bercampur dengan penggemar ara lain seperti merbah cerucuk dan cuca kutilang.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Dapat ditemukan di semua kawasan resor TNMB



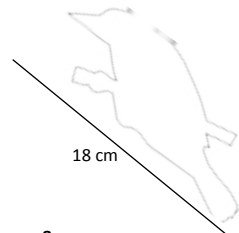
Lc

Takur Tenggeret

Blue-eared Barbet

Megalaima australis

Merupakan jenis takur yang paling sulit diketahui posisinya, meskipun suaranya yang khas dan berulang-ulang terdengar jelas. Sangat tersamar dengan warna tubuhnya yang dominan hijau. Takur Tenggeret sangat aktif bergerak diantara dedaunan untuk mencari buah ara yang berukuran kecil. Burung ini sering nampak berkelompok dalam jumlah yang relatif besar (mencapai belasan ekor). Seseekali nampak perilaku pemeliharaan dewasa (parental care) pada beberapa burung anakan yang terdapat di dalam kelompok.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Kawasan perkebunan



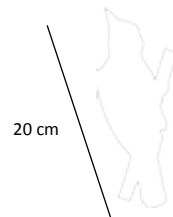
Lc

Kehicap Ranting

Black-naped Monarch
Hypothymis azurea

Tersebar dari India hingga Flores, burung ini seharusnya umum di kawasan dataran rendah. Namun, di Meru Betiri, burung ini jarang dijumpai. Beberapa kali terlihat, namun pada Februari 2015, diketahui bersarang di tengah percabangan pohon kakao dalam kawasan perkebunan. Jantan akan secara bergantian mengerami dan juga memelihara anak-anaknya. Sarang diletakkan cukup mencolok.

Jantan akan menarik perhatian manusia untuk menjauhi sarang bila ada manusia atau ancaman yang mendekat.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penempat yang umum

SEBARAN

ditemukan di semua kawasan terbuka TNMB, termasuk tepian hutan/kawasan dan pantai



Lc

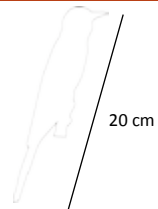
Kirik-kirik Senja

Chestnut-headed Bee-eater

Merops leschenaulti

Burung yang tersebar luas di Asia Selatan, Asia Tenggara, Semenanjung Malaysia, Sumatra, Jawa, Bali. Tersebar merata di Sumatra, Jawa, dan Bali di beberapa tempat sampai ketinggian 1200 mdpl, menggunakan habitat terbuka maupun dengan pepohonan.

Di kawasan Meru Betiri sendiri burung ini sering terlihat berdiam pada ujung-ujung kayu atau ranting sebuah pohon dalam kelompok. Terbang menyambar serangga dari sebuah tenggeran lalu kembali untuk menyantapnya. Sesekali dalam sebuah kelompok besar yang terditi dari ratusan ekor.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle track, Teparan

Bandealit : Jungle track
serta ditemukan di resorrt **Sumber-pacet**

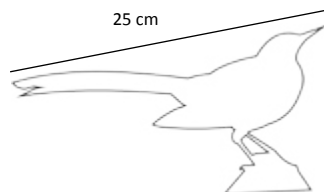


Lc

Meninting Besar

White-crowned Forktail
Enicurus leschenaulti

Umum ditemukan di dataran Jawa dan Bali, burung ini dapat ditemukan pada tempat-tempat tertentu di kawasan Meru Betiri. Memiliki habitat di sungai-sungai dalam hutan yang berbatu. Bergerak dengan sangat lincah dan tanpa lelah. Mengorek tanah di sampingnya, lalu bertengger di atas batu, sambil menggerakkan ekornya yang panjang. Termasuk burung yang sangat sensitif. Ketika terganggu, terbang dengan sangat cepat sambil bersuara keras : “tsii-iiit”.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

selama ini hanya teramati di muara timur
Bandealit

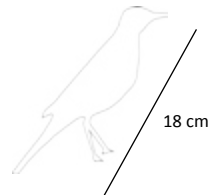


Lc

Kicuit Kerbau

Kicuit Kerbau merupakan burung yang bermigrasi dari Eropa, Siberia, dan Alaska. Saat musim dingin, menyebar ke bagian selatan hingga India, Cina, Asia Tenggara, Filipina, Indonesia, Irian, hingga Australia. Umumnya lebih menyukai dataran rendah, terutama pesisir Sunda Besar. Mengunjungi rawa, padang rumput, sawah. Meskipun tercatat hidup dalam kelompok besar, namun saat ditemukan di Bandealit, burung ini hanya sendirian ketika mencari makan.

Suara berupa nyanyian dan berurama "twiiip" sewaktu terbang.



Penggunaan &
preferensi habitat



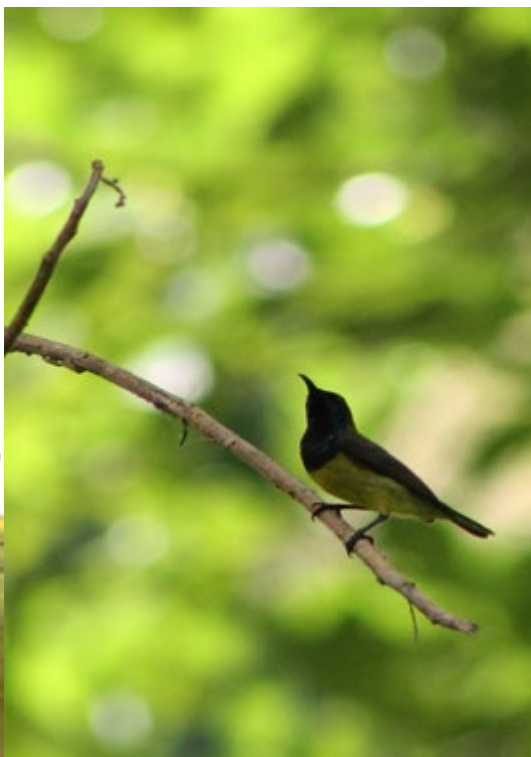
- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

terdapat di semua kawasan terbuka
TNMB



C. jugularis
jantan (kanan)
dan betina
(kiri)



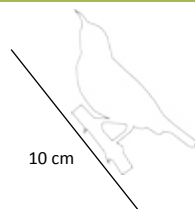
Lc

Burung-madu Sriganti

Olive-backed Sunbird
Cinnyris jugularis

Secara global, burung ini berada di Cina, Asia Tenggara, Filipina, Semenanjung Malaysia, Indonesia, Irian, hingga Australia. Burung ini umum hingga ketinggian 1700 mdpl di seluruh Sunda Besar. Burung ini umum pada tempat-tempat terbuka seperti kawasan perkebunan dan pertanian. Sering nampak berkejar-kejaran antara jantan dan betina. Mengunjungi pekarangan rumah, mangrove, semak belukar.

Suara : kerikan musikal : “ciip-ciip, chii-wiit”



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

selama ini hanya tercatat di Sukamade



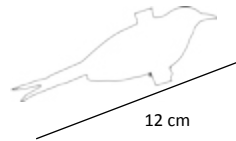
Burung-madu Jawa

Javan Sunbird

Aethopyga mystacalis

Burung dengan warna yang cantik ini cukup sering mengunjungi tanaman mangrove di tepi pantai untuk mengambil nektar pada bunganya, seperti Bogem (*Sonneratia alba*) dan beberapa benalu. Terdapat di dataran rendah Jawa hingga ketinggian 1600 mdpl. Secara umum hidup berpasangan dan lebih memilih tajuk-tajuk pada bagian atas.

Bersuara lembut : "tziip-tziip" ketika berpindah-pindah cabang pohon.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

Sukamade : Perkebunan Sukamade

Rajakwesi : Kawasan Teluk Ijo

Bandealit : Perkebunan Bandealit

A. malacensis jantan (kiri) dan betina (kanan)

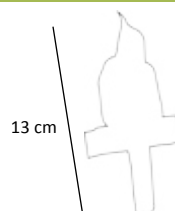


Lc

Burung-madu Kelapa

Brown-throated Sunbird
Anthreptes malacensis

Burung yang umum ditemui, terutama di pekarangan, perkebunan kelapa, lahan pertanian, atau tempat terbuka lainnya. Di Meru Betiri, beberapa kali teramati juga mengunjungi hutan yang tertutup. Sangat agresif, mengusir burung lain dari sumber makanan yang digemarinya, seperti bunga *Loranthus*, *Musa*, dan *Hybiscus*.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

selama ini hanya teramati di resort Sukamade

A. singalensis jantan (kiri) dan betina (kanan)



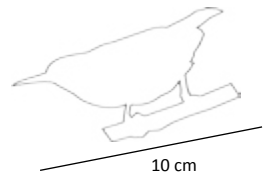
Lc

Burung-madu Belukar

Ruby-cheeked Sunbird
Chalcoparia singalensis

Terdokumentasikan pada bulan Agustus 2014, kemungkinan Burung-madu Belukar memang baru ditemukan dari sekian lama pengamatan yang telah dilakukan. Saat teramati, burung ini beraktivitas dalam kelompok sejenis yang berjumlah 10 hingga belasan ekor.

Namun, pada pengamatan-pengamatan berikutnya, belum tercatat temuan Burung-madu ini kembali baik pada tempat temuan awal atau di lain tempat.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : uu no.5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Perkebunan Sukamade

Bandealit : Jungle Track

Lc

Pijantung Kecil

Little Spiderhunter
Arachnothera longirostra

Beberapa kali terlihat ketika melintasi jalan maupun padang terbuka dengan kecepatan tinggi. Sangat jarang berdiam diri dalam waktu yang lama. Dengan sedikit keberuntungan, burung ini dapat terdokumentasikan ketika sedang menghisap nektar bunga benalu Loranthus.

Pijantung Kecil cukup umum di seluruh Sunda Besar hingga ketinggian 2000 mdpl. Kebiasaannya adalah gemar bersembunyi dari kehadiran manusia atau gangguan lain di rumpun-rumpun semak tinggi.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : uu no.5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Perkebunan Sukamade

Bandealit : Jungle Track

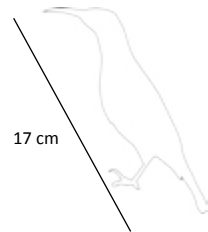


Lc
JBK

Pijantung Gunung

Streaky-breasted Spiderhunter
Arachnothera affinis

Secara umum tersebar hingga ketinggian 900 mdpl, bahkan hingga 1000 mdpl di Kalimantan. Biasanya hidup soliter dengan mengunjungi bunga-bunga liar dan terbang seakan tanpa lelah. Terbang cepat dan rendah di hutan.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

selama ini hanya ditemukan di muara timur, resort **Bandalit**



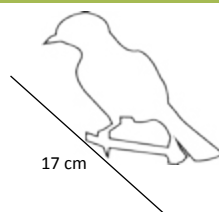
Lc

Gelatik-batu Kelabu

Cinereous Tit

Parus cinereus

Spesies yang tersebar sangat luas di dunia, mulai dari amerika utara, eropa, asia utara, timur tengah, sebagian afrika utara, dan asia tenggara. Bahkan, Gelatik-batu adalah jenis yang memiliki persebaran terluas dari keanggotaan marga Parus. Terkenal dengan kecerdasannya yang memungkinkan untuk beradaptasi pada iklim yang berbeda. Termasuk sebagai burung yang agresif. Bahkan, terdapat temuan bahwa Gelatik-batu Kelabu juga mengkonsumsi kelelawar kecil, selain makanan utamanya yang berupa serangga dan biji-bijian.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan :-
- CITES :-
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle Track

Bandealit : Summersalak

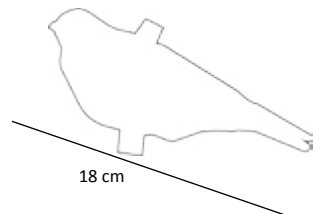


Nt

Kepudang Hutan

Dark-throated Oriole
Oriolus xanthonotus

Catatan temuan pertama berasal dari burung sangkar yang ada di Bandealit (2013). Namun, dengan penuh keberuntungan, Kepudang Hutan dapat didokumentasikan di habitat alaminya pada tahun 2015. Kemungkinan sangat jarang dan terancam secara lokal oleh perburuan masyarakat sekitar hutan. Hidup dalam hutan-hutan primer, namun lebih menyukai hutan pesisir.



Penggunaan & preferensi habitat

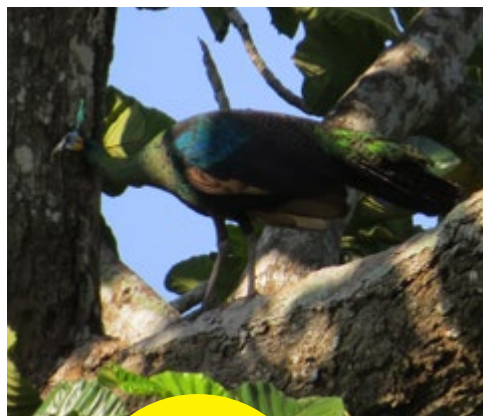


- Perlindungan : uu no.5/1990, PP no. 7/1999
- CITES : Appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

selama ini hanya ditemukan di muara timur, resort **Bandealit**

P. muticus betina (kiri) dan jantan (kanan)

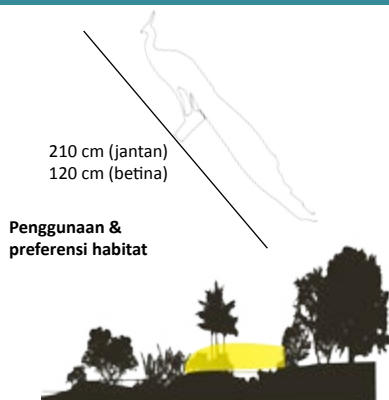


Vu

Merak Hijau

Green Peafowl
Pavo muticus

Secara global, tersebar di dataran Assam, Cina Barat Daya, Indocina, dan Jawa. Di Indonesia sendiri terbatas pada seputaran Taman Nasional Ujung Kulon dan Taman Nasional Baluran. Pada kawasan Meru Betiri sendiri, Merak Hijau terbatas pada tepian kawasan, terutama pada Resort Sukamade. Biasanya, burung ini ditemukan pada senja hari dalam kelompok maupun soliter. Umumnya pemalu dan sering berada dalam perlindungan semak-semak di antara tanaman karet.



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

dapat ditemukan di seluruh kawasan
TNMB



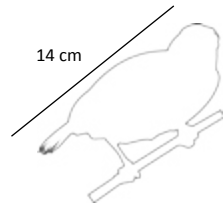
Lc

Pelanduk Semak

Horsfield's Babbler
Malacocincla sepiara

Tersebar di ujung selatan Thailand dan Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali. Di pulau Jawa sendiri, burung ini umum, termasuk di Meru Betiri. Namun, di Sumatera dan Kalimantan, burung ini hanya berada di habitat yang cocok.

Makanannya berupa serangga yang menempel di pohon maupun di tanah. Tercatat bersarang setiap bulan sepanjang tahun.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang umum

SEBARAN

dapat ditemukan di seluruh area terbuka TNMB

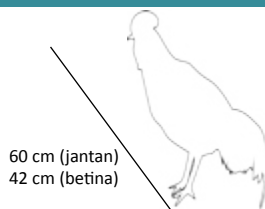


$\frac{L_c}{I_d}$

Ayam-hutan Hijau

Green Junglefowl
Gallus varius

Jenis ayam yang sangat umum di setiap kawasan terbuka di Meru Betiri. Secara lokal, Ayam-hutan Hijau tersebar di ketinggian hingga 1500-3000 mdpl di Jawa dan Bali Terlihat seekor jantan (atau dengan seekor jantan muda lain) dengan 3 hingga 5 ekor betina. Gemar mencari makanan diantara rerumputan. Tidak sensitif, namun ketika didekati menghindar dengan terbang pendek-pendek dan masuk ke semak yang lebih rimbun. Berkokok ketika bertengger pada cabang yang rendah : “Kuk-koh”, berulang dan berselang teratur.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penempat yang sangat jarang

SEBARAN

selama ini ditemukan di resort Sukamade dan Bandalit (sumber salak)

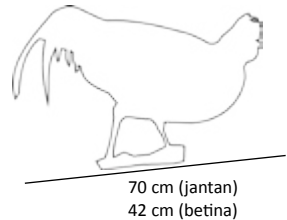


Lc

Ayam-hutan Merah

Red Junglefowl
Gallus gallus

Ayam-hutan Merah mungkin termasuk umum di Sumatra hingga ketinggian 900 mdpl. Namun, di sebagian besar wilayah Jawa, nenek moyang ayam peliharaan ini jarang dijumpai. Catatan terbaru bahkan terdapat pada pegunungan di Jawa Barat (Mackinnon dkk., 2011). Ayam-hutan merah kini mengalami percampuran gen akibat hibridisasi, sehingga membuat jenis asli menjadi semakin langka (Fuller dan Garson, 2000). Di Meru Betiri, Ayam-hutan merah merupakan fenomena tersendiri. Kehadirannya di tepian hutan terjadi ketika awal musim kemarau.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle track

Bandealit : Krecek, Kawasan Perkebunan, Pringtali, Jungle track



P. puniceus betina (kiri) dan jantan (kanan)

Lc

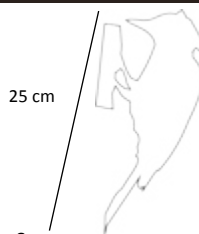
Pelatuk Sayap-merah

Crimson-winged Woodpecker

Picus puniceus

Burung yang cukup umum ditemukan di hutan-hutan dataran rendah Sukamade, Bandealit, dan kawasan pantai TNMB umumnya. Beberapa kali ditemukan sendirian sedang mematuk-matuk di dalam kawasan perkebunan atau di dalam hutan yang tertutup.

Burung yang agak umum ditemui hingga ketinggian 900 mdpl. Hidup pada tajuk hutan primer dan hutan sekunder, kebun, dan semak-semak pantai. Hidup dengan memakan semut dan rayap termasuk telur dan tempayaknya.



Penggunaan & preferensi habitat

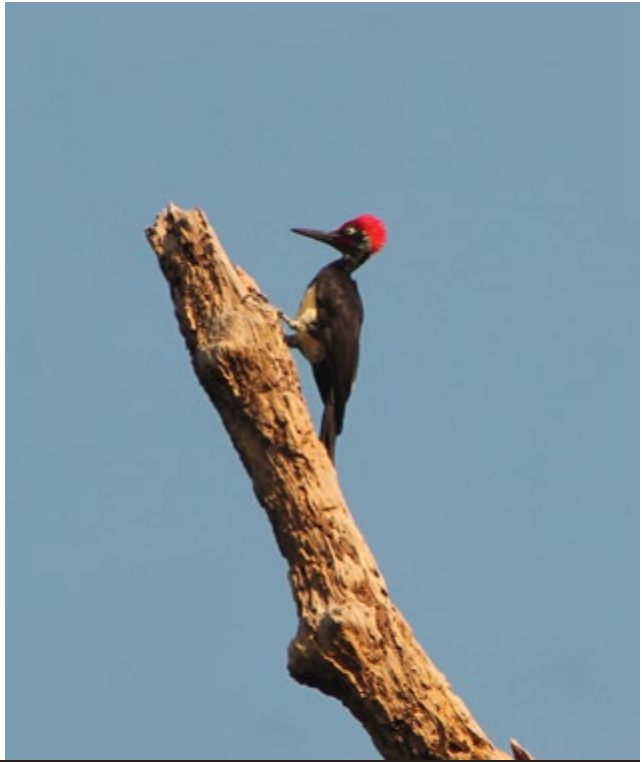


- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : kawasan perkebunan, camping ground, pos

Bandealit : Pring tali



Lc

Pelatuk Ayam

White-bellied Woodpecker
Dryocopus javensis

Pelatuk Ayam adalah penghuni tidak umum hutan dataran rendah yang terbuka hingga ketinggian 1000 mdpl. Terkadang, sepasang burung ini mengunjungi sebuah kawasan yang cukup terbuka di Sukamade. Burung yang sangat lincah dan pemalu. Menutupi dirinya dari penglihatan manusia pada balik pohon. Kesempatan terbaik untuk menemukannya adalah saat pagi hari, dimana kedua burung sedang berjemur di atas sebuah pohon Bendho (*Artocarpus elasticus*).

Makanannya berupa kumbang, tempayak, semut, dan serangga-serangga lain.

42 cm



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle Track

Bandealit : Krecek



C. strictus betina (kiri) dan jantan (kanan)

Vu
JB

Pelatuk Tunggir-emas

Javan Flameback
Chrysocolaptes strictus

Dalam perkembangan akhir-akhir ini, *Chrysocolaptes lucidus* mengalami pemisahan sub-spesiesnya, dan menjadi beberapa spesies tersendiri, yaitu *C. guttacrastatus* dan *C. strictus*. Spesies yang ditemukan di Jawa Timur adalah *C. strictus*. Akibat pemisahan ini, status *C. strictus* menjadi rentan dan terancam oleh penurunan kualitas habitatnya yang terbatas.

Persebarannya sangat sempit, yaitu hanya mencakup Jawa Timur, Bali, dan Kangean.

27 cm



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Sukamade : Teparan
Bandealit : Pringtali, Krecek
Andongrejo : Tupak Gesing



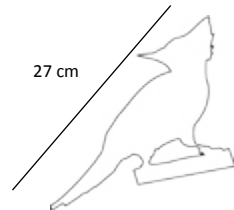
Lc

Pelatuk Kumis Kelabu

Checker-throated Woodpecker
Chrysophlegma mentale

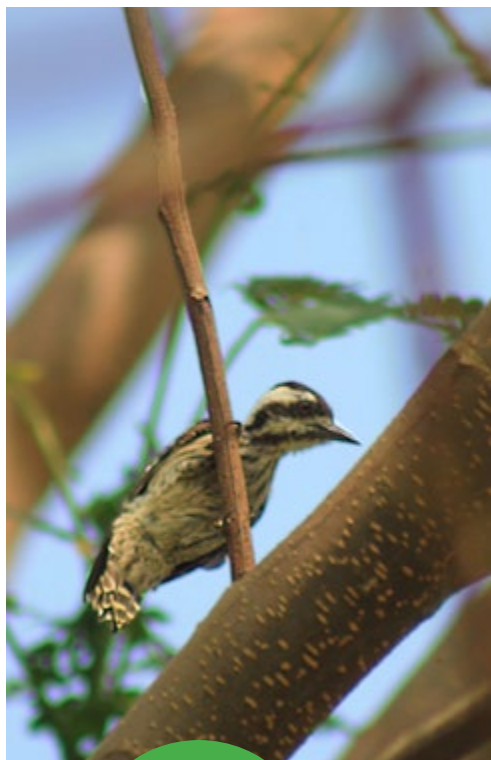
Tidak seperti saudaranya (Pelatuk Sayap-merah), pelatuk ini lebih jarang ditemukan di kawasan TNMB. Sebagian besar temuan terjadi pada musim kemarau, dimana beberapa kali Pelatuk Kumis-kelabu ditemukan di Bandealit yang kering.

Ciri khas pembedanya dengan Pelatuk Sayap-merah adalah tenggorokan yang memiliki pola putih-hitam dan jambul yang tanpa warna merah



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

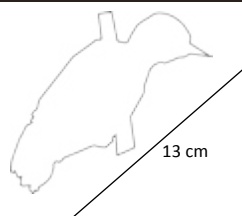
selama ini tercatat di resort **Sumberpacet**

Lc

Caladi Tilik

Sunda Pygmy Woodpecker
Dendrocopos moluccensis

Tersebar luas di India, Asia Tenggara, Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara. Di Indonesia, burung ini umum ditemukan di hutan pantai dan daerah dataran rendah. Dalam kawasan TNMB, burung ini cukup jarang ditemukan, dan tentunya lebih jarang dibandingkan saudaranya, Caladi Ulam. Sering teramati ketika sendirian atau berdua sedang mematuk-matuk kayu kering.



Penggunaan &
preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle Track, Kawasan Perkebunan, Pos

Bandealit : Muara Timur, Krecek, Pringtali

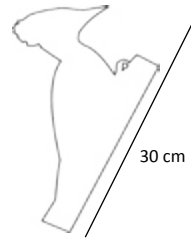
Lc

Pelatuk Besi

Common Flameback
Dinopium javense

Burung yang tersebar di India, Asia Tenggara, Filipina, Kalimantan, Sumatra, Kep. Riau, Jawa, dan Bali. Pelatuk Besi di kawasan Meru Betiri lebih banyak ditemukan dibandingkan saudaranya yang mirip, Pelatuk Tunggir-emas. Beberapa kali ditemukan di kawasan terbuka, seperti perkebunan Sengon, Kelapa, atau tanaman kakao. Sese kali ditemukan pula di tepian hutan Sukamade dalam pasangan yang terbang berpindah-pindah antar pohon.

Burung yang cukup umum ditemukan di hutan dataran rendah hingga 1000 mdpl.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle track, Pos

Bandealit : Pringtali

H. *concretus* jantan (kiri), betina (tengah), dan jantan muda (kanan)



Lc

Caladi Tikotok

Grey-and-Buff Woodpecker
Hemicircus concretus

Di Indonesia, burung ini banyak terdapat secara lokal di Kalimantan dan Sumatra, namun tidak umum di Jawa.

Burung yang tidak terduga. Terkadang, burung ini ditemukan berada di hutan yang tertutup. Namun, kemudian teramati pada beberapa kesempatan burung ini juga mencari makan di sekitar tempat terbuka hingga pos resort. Sangat gesit, lincah, dan bergerak dalam pasangan antar pohon. Mematuk kulit pohon atau bergelantungan pada dahan untuk mencari makan.



14 cm

Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

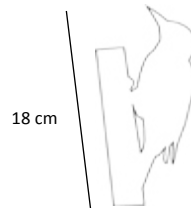
Terdapat di semua resort TNMB, terutama di kawasan yang terbuka

Lc

Caladi Ulam

Freckle-breasted Woodpecker
Dendrocopos analis

Burung yang umum di Jawa dan Bali hingga ketinggian 2000 mdpl. Di kawasan Meru Betiri sendiri, burung ini sangat umum di tepian hutan, kawasan pantai, hingga perkebunan. Mudah didekati untuk diamati atau didokumentasikan. Terkadang, teramati dalam sebuah kelompok kecil sejenis atau bersama dengan burung lain.



Penggunaan & preferensi habitat



- **Perlindungan** : -
- **CITES** : -
- **Keberadaan** : penetap yang jarang

SEBARAN

Rajekwesi : Sungapan

Sukamade : Blok 90, Summersuko

P. manyar jantan (kiri - berjambul kuning) dan betina (kiri)



Lc

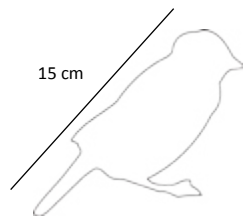
Manyar Jambul

Streaked Weaver
Ploceus manyar

Sarangnya sangat unik, menggantung seperti sepatu, dan dibangun dalam kompleks pohon kelapa atau gelagah. Burung jantan membangun sarangnya hingga setengah jadi, lalu betina berkunjung secara bergantian untuk memilih pasangannya, kemudian menyelesaikan pembangunan bersama burung jantan yang dipilihnya.

Dulu umum di lahan-lahan padi atau lahan basah yang lain, namun sekarang mulai jarang.

15 cm



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Terdapat di semua resort TNMB yang berbatasan dengan kawasan terbuka atau dalam kawasan perkebunan



P. guajanus jantan (kiri - berdada biru) dan betina (bawah)



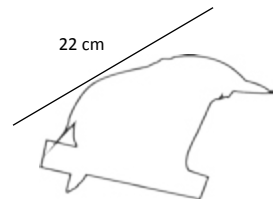
Lc
JB

Paok Pancawarna

Javan Banded Pitta
Hydrornis guajanus

Burung yang mudah dikenali dan lebih sering terdengar daripada terlihat langsung. Secara umum, burung ini sangat tertekan keberadaannya di Jawa dan Bali. Merupakan penghuni yang tidak umum hingga ketinggian 1500 mdpl. Persebarannya terbatas pada beberapa kawasan konservasi. Populasi yang tersisa harus bertahan dari penangkapan besar-besaran, paling tidak hanya dalam jangka pendek.

Di kawasan Meru Betiri sendiri cukup sering diketahui keberadaannya. Pada malam hari tidur pada dahan-dahan vegetasi rendah.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Terdapat di semua resort TNMB, terutama di kawasan yang berbatasan dengan lokasi terbuka atau perkebunan.



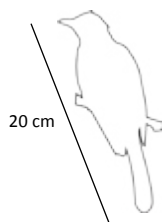
Lc

Merbah Cerukcuk

Yellow-vented Bulbul

Pycnonotus goiavier

Burung yang sangat tersebar di Asia Tenggara, Filipina, Semenanjung Malaysia, Sunda Besar. Sangat umum di tepian kawasan Meru Betiri, termasuk perkebunan, hutan mangrove, dan pantai. Tersebar hingga 1500 mdpl. Hidup dalam sebuah kelompok kecil. Terkadang, berbaur dengan jenis cucak lain. Memakan buah-buahan dan serangga.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : PP no. 7/1999
- CITES : Appendix II
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Pantai, Jungle track, Perkebunan

Bandalit : Pantai, Jungle track, Pringtali, Perkebunan

Rajekwesi : Lahan Rehabilitasi

serta ditemukan di kawasan yang terbuka, atau hutan yang berbatasan tempat terbuka



Nt
JB

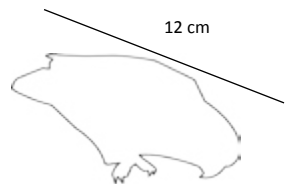
Serindit Jawa

Yellow-throated Hanging-parrot
Loriculus pusillus

Sering teramati di hutan hujan hingga ketinggian 200 mdpl. Kemungkinan nomaden (sering berpindah-pindah) dan mudah terlewatkan.

Di kawasan Meru Betiri, burung ini cukup umum dan tersebar luas, baik di kawasan hutan yang tertutup hingga perkebunan dan pantai yang terbuka. Sering nampak terbang dalam kelompok kecil, bersuara : “srii-ii”. Bergelantungan pada dahan atau daun dan bertingkah aneh, yaitu tidur dalam posisi tergantung.

Makanananya berupa bunga-bunga, kuncup bunga, buah-buahan kecil.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Selama ini hanya tercatat di **Sukamade** 9sekitar pos) dan **Bandalit** (Jungle track), namun kemungkinan juga terlewatkan

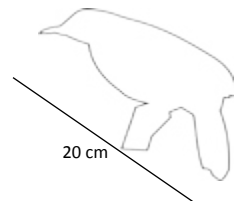


Lc

Merbah Belukar

Olive-winged Bulbul
Pycnonotus plumosus

Tersebar di Semenanjung Malaysia, Palawan, dan Sunda Besar. Mengunjungi pinggir hutan, kebun, dan daerah di kawasan hutan dataran rendah hingga ketinggian 800 mdpl di Jawa, dan di Kalimantan serta Sumatra hanya hingga pada ketinggian 300 mdpl. Teramati ketika beberapa kali bersama dalam kelompok campuran. Umumnya hidup sendiri atau berpasangan pada tajuk tengah atau atas. Bersuara lebih kalem namun penuh melodi.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penempat yang umum

SEBARAN

Bandealit : Pringtali, Jungle track

Sukamade : Pos, Jungle track, Camping Ground

Rajekwesi : Goa Jepang, Teluk Ijo serta terdapat di seluruh kawasan TNMB yang relatif tertutup

Lc

Merbah Corok-corok

Cream-vented Bulbul
Pycnonotus simplex

Hidup di Semenanjung Malaysia dan Sunda Besar. Lebih sering terlihat berpasangan dan terbang di sekitar tajuk-tajuk menengah atau puncak pohon. Memiliki habitat di hutan primer, tempat terbuka dengan tumbuhan sekunder atau lahan garapan hingga ketinggian 1300 mdpl. Suaranya berupa kicauan “cirriup” secara cepat.

Dalam kawasan Meru Betiri, burung ini dapat teramati dengan mudah, terutama di resort Sukamade dan Rajekwesi.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Selama ini hanya tercatat di **Bandealit**

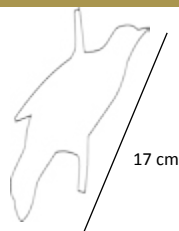
Lc

Cucak Kuricang

Black-headed Bulbul
Pycnonotus atriceps

Tersebar di India timur laut, Asia Tenggara, Palawan, Semenanjung Malaysia, dan Sunda Besar. Tercatat cukup umum di dataran rendah hingga 900 mdpl (di Bali burung ini jarang terlihat). Meskipun demikian, di Meru Betiri burung ini hanya teramati pada satu kali kesempatan di Resort Bandealit.

Nampak sendirian, meskipun tercatat beberapa kali burung ini membentuk kelompok kecil atau bergabung di dalam kelompok campuran saat mencari makan. Hidup di pinggiran hutan, hutan sekunder, dan semak-semak tepi hutan.



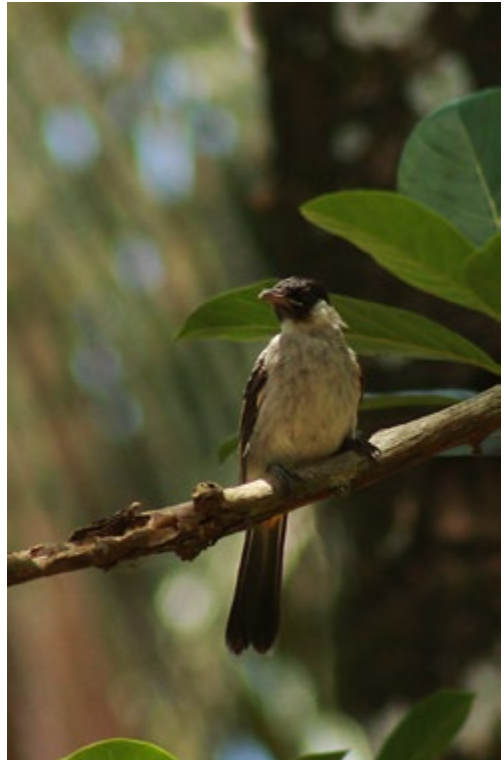
Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penempat yang sangat umum

SEBARAN

Terdapat di seluruh kawasan terbuka TNMB atau yang berbatasan dengan kawasan terbuka

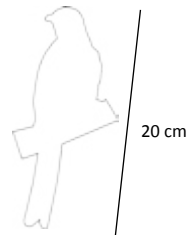


Lc

Cucak Kutilang

Sooty-headed Bulbul
Pycnonotus aurigaster

Burung yang sangat umum ditemukan di Jawa dan Bali. Tersebar secara global di Cina Selatan, Asia Tenggara (kecuali Semenanjung Malaysia), dan Jawa. Diintroduksi hingga Sumatra, Sulawesi Selatan, dan baru-baru ini juga di Kalimantan. Sangat luas tersebar hingga ketinggian 1600 mdpl. Di Kawasan Meru Betiri sendiri umum ditemukan di daerah-daerah pemukiman, perkebunan, tepian hutan, terkadang masuk ke dalam hutan yang tidak terlalu jauh dari tepian. Hidup dalam kelompok yang ribut dan aktif.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Kawasan perkebunan (sungai) dan muara timur

Sukamade : Muara Timur, sungai, dan kawasan perkebunan



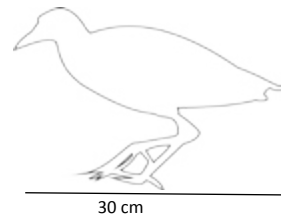
Lc

Kareo Padi

White-breasted Waterhen
Amaurornis phoenicurus

Tersebar di India, Cina Selatan, Asia Tenggara, Filipina, Sulawesi, dan Sunda Besar serta Nusa Tenggara. Merupakan penetap umum setempat dan pengunjung musim dingin pada habitat dataran rendah yang sesuai hingga 1000 mdpl. Di kawan Meru Betiri, burung ini jarang ditemukan pada lokasi yang persis sama.

Sesekali keluar ke tempat terbuka, sehingga lebih terlihat dibandingkan jenis ayam-ayaman lain. Bersuara ribut, terkadang dengan beberapa ekor sekaligus : suara monoton : “uwok-uwok”, dan ketukan “turr-krruwak”.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Pringtali, Jungle track, Krecek

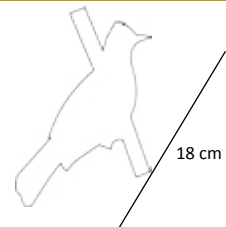
Sukamade : Jungle track

Lc

Cucak Kuning

Ruby-throated Bulbul
Pycnonotus dispar

Tersebar dari India, Cina Selatan, Asia Tenggara, Semenanjung Malaysia, Sunda Besar. Di Jawa, lebih umum di Jawa Barat dan Jawa bagian selatan. Di Bali jarang terlihat. Temua dalam kawasan Meru Betiri sendiri tidak terlalu banyak, namun kemungkinan lebih banyak di dalam hutan. Sering berada dalam kelompok campuran atau sendiri. Bersuara nyaring dan ribut : “hii-tii-hii-tii-wiit”.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : migran yang jarang

SEBARAN

Bandalit : Muara barat, Muara Timur

Sukamade : Muara Timur



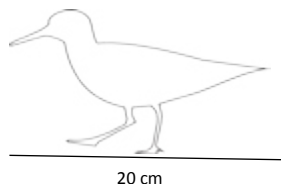
Lc

Trinil Pantai

Common Sandpiper

Actitis hypoleucos

Merupakan burung migran yang berbiak di Eropa, Rusia timur, dan Jepang, lalu bermigrasi ke selatan pada musim gugur hingga Australia. Mengunjungi preferensi habitat yang luas, mulai gosong lumpur, beting pasir, sampai sawah di dataran tinggi (hingga ketinggian 1500 mdpl), atau sepanjang aliran sungai. Berjalan dengan cara menyentak tak henti. Di Meru Betiri kemungkinan dapat ditemukan di semua pantai di sebelah selatan. Namun, temuan dan foto kebanyakan berasal dari muara berpasir resort Bandalit dan Sukamade.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : UU no. 5/1990,
PP no. 7/1999
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Muara barat

Sukamade : Muara Timur, Sebrangan

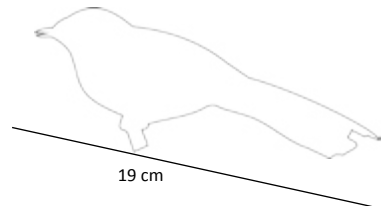


Lc

Kipasan Belang

Pied Fantail
Rhipidura javanica

Burung yang seakan-akan tidak pernah berhenti bergerak. Hidup di hutan terbuka, termasuk hutan sekunder, kawasan perkebunan, dan hutan mangrove hingga 1500 mdpl. Hidup berpasangan atau sendirian. Memakan serangga. Sarang berbentuk cawan dari bahan tumbuhan yang halus bercampur sarang laba-laba dan diletakkan pada dahan ramping atau tumbuhan merambat. Selain di Sukamade, hanya terdapat sedikit catatan di resort lain.



Penggunaan &
preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : Appendix II
- Keberadaan : penempat yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Muara barat, Muara Timur, Jungle track, Pos

Sukamade : Muara Timur

Rajekwesi : Pos



Lc

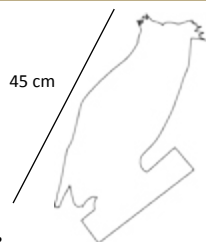
Beluk Ketupa

Buffy Fish Owl

Ketupa ketupa

Tersebar di semenanjung Malaysia, Kalimantan, Sumatera, Bangka, Jawa, dan Bali. Seharusnya tidak jarang, namun karena jarang terlihat, burung ini sangat sulit diketahui keberadaannya.

Terjadi beberapa kasus ketika Beluk Ketupa mencuri ikan-ikan yang dipelihara di kolam saat kemarau mengeringkan hampir semua sungai di hutan. Hampir semua temuan terjadi di dekat dengan sumber air, seperti sungai dan muara.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandalit : Jungle Track, Krecek, Pos
Sukamade : Jungle Track
Sanen : Blok Dam
 Malangsari : Kali Sanen



Lc

Munguk Beledu

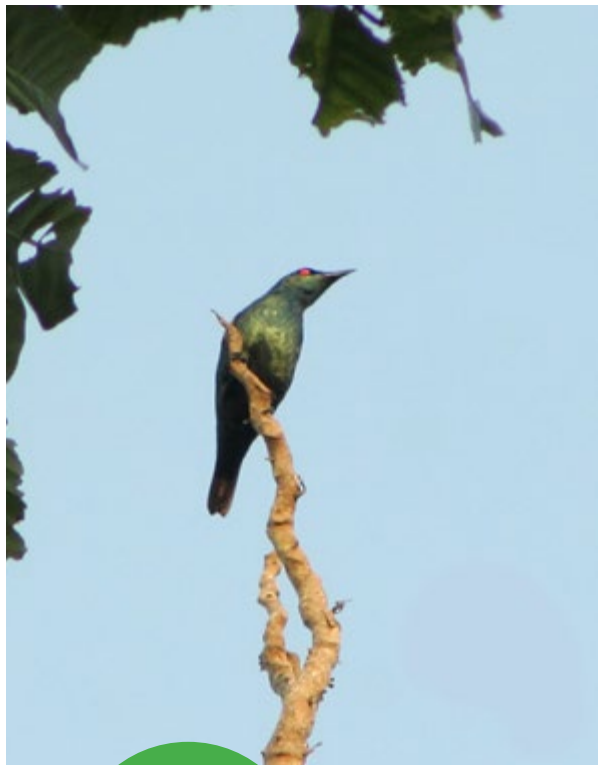
Velvet-fronted Nuthatch
Sitta frontalis

Tersebar di India, Cina Selatan, Asia Tenggara, Filipina, Semenanjung Malaysia, dan Sunda Besar. Di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa merupakan penghuni yang agak umum hingga 1500 mdpl. Di kawasan Meru Betiri, sering teramati dalam pasangan atau kelompok kecil. Mencari serangga di batang-batang pohon. Sering menggantung dan bergerak cepat, aktif, lalu terbang berpindah di lain pohon. Mengunjungi lapisan tengah hutan, hutan rawa, perkebunan.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Pantai, Jungle track,

Bandealit : Muara Barat

Lc

Perling Kumbang

Asian Glossy Starling
Aplonis panayensis

Tersebar di Sunda Besar dan Sulawesi. Mudah dijumpai di dataran rendah hingga ketinggian 1200 mdpl. Bersarang pada lobang-lobang pohon. Pada sarang yang berbentuk lobang, hanya sedikit yang menggunakan material sarang. Sangat ramai, dan selalu dalam sebuah kelompok besar. Saa beristirahat, mencari makan, kelompok ini selalu bersama. Makanan berupa serangga dan buah-buahan.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandealit : Pos

Rajekwesi : Penggembalan Kerbau,
Lahan Rehabilitasi (catatan terbanyak)

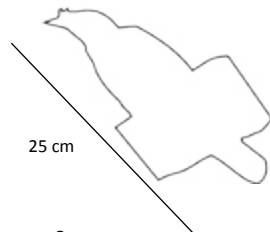
Lc

Kerak Kerbau

White-vented Myna
Acridotheres javanicus

Termasuk burung yang sangat adaptif, karena telah terintroduksi ke berbagai negara. Menyebar ke lahan pertanian dan kota hingga 1500 mdpl.

Hidup dalam kelompok kecil atau besar, mencari makan dengan memangsa serangga di atas tanah. Sering terlihat hinggap pada hewan ternak. Dalam kawasan Meru Betiri, sering ditemukan di dekat pemukiman. Di Rajekwesi, burung ini rupanya mengalami penangkapan yang cukup besar sehingga semakin jarang dijumpai.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

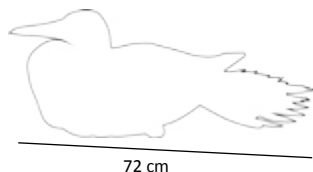
Sementara hanya ditemukan di Pantai Sukamade

Lc

Angsa-batu Cokelat

Brown Bobby
Sula leucogaster

Berbiak di Pulau Christmas dan Gunung Api di Laut Banda, burung ini merupakan pengembara lautan yang tangguh. Hanya sekali pada tahun 2015, yaitu bulan Februari, terdapat 7 ekor burung muda yang terdampar di Pantai Sukamade. Salah satunya berhasil hidup dan terdokumentasikan. Catatan lebih lama menunjukkan burung ini beberapa kali mengunjungi pantai Sukamade, meskipun terdapat kemungkinan berbiak dan hidup di sekitar Selat Malaka.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Bandalit : Kawasan perkebunan kelapa



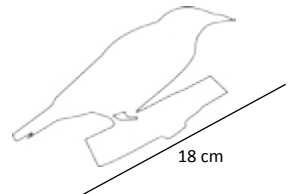
Lc

Perling Kecil

Short-tailed Starling
Aplonis minor

Tersebar di Filipina, Sulawesi, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Hidup dalam kelompok yang ramai, burung ini juga terkadang mengunjungi perkotaan, pedesaan, dan tentu saja kawasan terbuka dekat hutan. Penyebaran yang cukup kecil dibandingkan saudaranya Perling Kumbang, yaitu teramati beberapa kali di kawasan perkebunan Bandalit dalam sebuah kelompok kecil.



Penggunaan & preferensi habitat





- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat jarang

SEBARAN

Bandealit: Pringtali, Jungle Track, Blok Krecek
 Sukamade : Jungle Track
 Rajekwesi : Teluk Ijo

Lc

Jingjing Petulak

Large Woodshrike
Tephrodornis virgatus

Sangat sulit dibedakan dengan Jingjing Batu dalam hal bentuk tubuhnya. Namun ukuran tubuh yang lebih besar dan bentuk paruh yang berkait pada ujungnya menjadi pembeda utama. Aktif di sepanjang hari menangkap serangga dari tenggerannya. Tersebar luas di dunia.

18 cm



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang sangat umum

SEBARAN

Bandealit: Pringtali, Jungle Track, Blok Krecek
 Sukamade : Jungle Track
 Rajekwesi : Teluk Ijo



Lc

Jingjing Batu

Black-winged Flycatcher-shrike
Hemipus hirundinaceus

Burung yang umum ditemukan di tempat-tempat terbuka, seperti perkebunan dan lahan-lahan kosong, terkadang juga ditemukan di dalam hutan. Selalu ditemukan bersama-sama dalam kelompok yang dapat mencapai belasan ekor, atau dalam kelompok campuran. Sering terlihat berburu serangga yang menempel pada kayu dan daun dan berterbangan di antara pepohonan.

15 cm

Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Kawasan Perkebunan

Bandealit : Kawasan Perkebunan

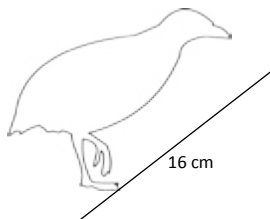


Lc

Gemak Loreng

Barred Buttonquail
Turnix suscitator

Tersebar luas di India, Jepang, Asia Tenggara, Cina Selatan, Filipina, Sulawesi, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Di Sumatra, Jawa, dan Bali merupakan burung yang umum hingga ketinggian 1500 mdpl. Makanan berupa rumput, biji-bijian, daun, serangga dan tempayak. Hidup sendiri atau berpasangan di habitat berumput terbuka. Ketika terhalau, akan terbang dalam jarak pendek dia atas tanah, kemudian hinggap ke dalam kerimbunan semak.



Penggunaan & preferensi habitat



- Perlindungan : -
- CITES : -
- Keberadaan : penetap yang jarang

SEBARAN

Sukamade : Jungle track, pos

Bandealit : Jungle track, Krecek



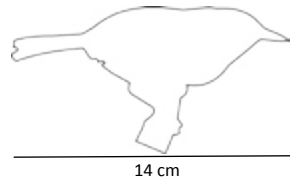
$\frac{Lc}{J}$

Ciung-air Jawa

Grey-cheeked Tit-babbler
Macronous flavicollis

Hidup dan tersebar di hutan dataran rendah, khususnya semak kering di pesisir, termasuk di Meru Betiri. Menyukai tumbuhan bawah yang rapat dan tumbuhan merambat. Umum ditemukan dalam kelompok kecil.

Memakan telur kumbang dan serangga kecil. Sarang berbentuk bola berongga yang diletakkan di dekat permukaan tanah. Sangat sulit teramati dengan jelas karena sangat gesit dan gemar bersembunyi.



Penggunaan & preferensi habitat



Perrins C M. 1965. Population fluctuations and clutch-size in the great tit, *Parus major* L. *The Journal of Animal Ecology* 34 (3): 601–647

Rakhman, Zaini. 2012. *Garuda: Mitos dan Faktanya di Indonesia*. Raptor Indonesia. Bandung

Sabar, Andrayanti, Supratman dan Mas'ud Junus. 2011. *Strategi Optimasi Kolaborasi Pengelolaan Zona Khusus Taman Nasional (Studi Kasus Taman Nasional Babul Maros, Sulawesi Selatan)*. Universitas Hassanudin

Winnasis, Swiss, Sutadi, Achmad T., dan Richard N.. 2011. *Birds of Baluran National Park*. Taman Nasional Baluran. Situbondo

Daftar Pustaka

- Atmo, Nugroho D. 2013. Buku Informasi Taman Nasional Meru Betiri. Balai Taman Nasional Meru Betiri. Jember
- Balen, Bas v., Resit S., Vincent N., Rona D., Eric M., dan Paul R.J.. 1999. Juvenile plumage of Javan Crested Honey buzzard, with comments on mimicry in south-eastern Asian pernis and Spizaetus species. Dutch Birding 21: 192-198
- del Hoyo, J.; Collar, N. J.; Christie, D. A.; Elliott, A.; Fishpool, L. D. C. 2014. HBW and BirdLife International Illustrated Checklist of the Birds of the World. Lynx Edicions and BirdLife International. Barcelona
- del Hoyo, Josep, Andrew E., dan David C.. 2005. Handbook of the Birds of the World, Volume 10. Lynx Edicions. Barcelona
- Ellen, Grace, Akmal K., dan Bahri Saleh. 2012. Resolusi Konflik dalam Penataan Batas: Suatu pembelajaran di Taman Nasional Aketajawe Loloabata, Maluku Utara. Burung Indonesia. Bogor
- Estók, Péter, Sándor Z., dan Björn M. Siemers. 2009. Great tits search for, capture, kill and eat hibernating bats. Biology Letters 6 (1): 59–62
- Fuller, Richard A. dan Peter J. Garson. 2000. Pheasants : Status Survey and Conservation Action Plan 2000.-2004. Information Press. Oxford
- Mason, V. dan F.Jarvis. 1989. Bird of Bali. Periplus Editions, Singapore
- MacKinnon, John, Karen P., dan Bas v.B. 2010. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Burung Indonesia. Bogor
- Na'im, Akhsan dan Hendry Syaputra. 2010. Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia : Hasil Sensus Penduduk. BPS Indonesia. Jakarta

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
21		Raja-udang Meninting	Blue-eared Kingfisher	<i>Alcedo meninting</i>		o		
22	Anhingidae	Pecuk-ular Asia	Oriental Darter	<i>Anhinga melanogaster</i>				
23	Apodidae	Walet Linci	Cave Swiftlet	<i>Collocalia linchi</i>		o	o	
24		Kapinis Rumah	Little Swift	<i>Apus affinis</i>	o	o	o	
25		Kapinis-jarum Kecil	Silver-rumped Spinetail	<i>Rhiphidura leucopygialis</i>	o	o	o	
26		Walet Sarang-putih	Edible-nest Swiftlet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	o			
27		Walet Raksasa	Glossy Swiftlet	<i>Hydrochous gigas</i>	o	o	o	NT
28		Walet Sapi	Glossy Swiftlet	<i>Collocalia esculenta</i>	o			
29		Walet-palem Asia	Asian Palm Swift	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	o	o		
30	Ardeidae	Kokolan Laut	Striated Heron	<i>Butorides striata</i>	o	o	o	
31		Cangak Merah	Purple Heron	<i>Ardea purpurea</i>	o	o	o	
32		Cangak Laut	Great-billed Heron	<i>Ardea sumatrana</i>	o	o	o	
33		Cangak Abu	Grey Heron	<i>Ardea cinerea</i>			o	
34		Blekok Sawah	Javan Pond Heron	<i>Ardeola speciosa</i>	o	o	o	
35		Kuntul Karang	Pacific Reef Heron	<i>Egretta sacra</i>	o	o		
36		Kuntul Besar	Great Egret	<i>Ardea alba</i>	o		o	
37		Kuntul Kecil	Little Egret	<i>Egretta garzetta</i>		o		
38		Kuntul Kerbau	Eastern Cattle Egret	<i>Bubulcus ibis</i>		o		
39		Kowak Malam Abu	Black-crowned Night Heron	<i>Nycticorax nycticorax</i>		o	o	
40		Bambangan Merah	Cinnamon Bittern	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>				
41	Artamidae	Kekep Babi	White-breasted Woodswallow	<i>Artamus leucorhynchus</i>	o	o	o	
42	Bucerotidae	Kangkareng Perut Putih	Oriental Pied Hornbill	<i>Anthraceros albirostris</i>	o	o	o	
43		Julang Enas	Wreathed Hornbill	<i>Rhyticeros undulatus</i>	o	o	o	
44		Enggang Cula	Rhinoceros Hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	o	o	o	NT

Lampiran : Checklist Burung-burung di Taman Nasional Meru Betiri

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
1	Acanthizidae	Remetek Laut	Golden-bellied Gerygone	<i>Gerygone sulphurea</i>		o	o	
2	Acciptridae	Elang Alap Jambul	Crested Goshawk	<i>Accipiter trivirgatus</i>	o	o	o	
3		Elang Hitam	Black Eagle	<i>Ichinaetus malayensis</i>	o	o	o	
4		Elang Laut Perut Putih	White-bellied Sea Eagle	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	o	o	o	
5		Elang Ular Bido	Crested Serpent Eagle	<i>Spilornis cheela</i>	o	o	o	
6		Elang Jawa	Javan Hawk-Eagle	<i>Nisaetus bartelsi</i>	o	o	o	End
7		Elang Brontok	Changeable Hawk-Eagle	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	o	o		
8		Elang Bondol	Brahminy Kite	<i>Haliastur indus</i>		o		
9		Elang Tikus	Black-winged Kite	<i>Elanus caeruleus</i>		o		
10		Elang-perut Karat	Rufous-bellied Hawk-Eagle	<i>Lophotriarchis kienerii</i>	o	o	o	
11		Sikep-madu Asia	Crested Honey Buzzard	<i>Pernis ptilorhynchus</i>		o	o	
12	Aegithinidae	Cipoh Kacat	Common Iora	<i>Aegithina tiphia</i>	o	o	o	
13	Alaudidae	Branjangan Jawa	Australian Lark	<i>Mirafra javanica</i>		o		
14	Alcedinidae	Cekakak Sungai	Collared Kingfisher	<i>Todiramphus chloris</i>	o	o	o	
15		Cekakak Jawa	Javan Kingfisher	<i>Halycon cyanoventris</i>	o	o	o	
16		Cekakak Batu	Banded Kingfisher	<i>Lacedo pulchella</i>	o	o	o	
17		Cekakak Suci	Sacred Kingfisher	<i>Todiramphus sanctus</i>		o		
18		Raja-udang Biru	Cerulean Kingfisher	<i>Alcedo coerulescens</i>		o		
19		Raja-udang Kalung-biru	Blue-banded Kingfisher	<i>Alcedo euryzona</i>	o	o	o	CE
20		Udang Api	Oriental Dwarf Kingfisher	<i>Ceyx erithaca</i>	o	o	o	

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
69		Tekukur Biasa	Eastern Spotted Dove	<i>Spilopelia chinensis</i>	o	o	o	
70		Walik Kembang	Black-naped Fruit-dove	<i>Ptilinopus melanospilus</i>		o	o	
71		Perkutut Jawa	Zebra Dove	<i>Geopelia striata</i>	o			
72		Punai Penganten	Grey-cheeked Green Pigeon	<i>Treron griseicauda</i>		o	o	
73		Punal Siam	Orange-breasted Green Pigeon	<i>Treron bicaictus</i>		o		
74		Uncal Buau	Ruddy Cuckoo-Dove	<i>Macropygia emiliana</i>	o	o	o	
75		Uncal Kouran	Little Cuckoo-Dove	<i>Macropygia ruficeps</i>		o	o	
76		Pergam Hijau	Green Imperial Pigeon	<i>Ducula aenea</i>		o		
77		Pergam Punggung-hitam	Dark-backed Imperial-pigeon	<i>Ducula lacernulata</i>		o		
78	Coraciidae	Tiong-lampu Biasa	Oriental Dollarbird	<i>Eurystomus orientalis</i>	o	o	o	
79	Corvidae	Gagak Hutan	Slender-billed Crow	<i>Corvus enca</i>	o	o		
80		Tangkar Centrong	Racket-tailed Treepie	<i>Crypsirina ternia</i>		o	o	
81		Tangkal Ongklet	Crested Jay	<i>Platylophus galericulatus</i>	o	o		NT
82	Cuculidae	Bubut Alang-alang	Lesser Coucal	<i>Centropus bengalensis</i>	o	o		
83		Bubut Jawa	Sunda Coucal	<i>Centropus nigrorufus</i>	o	o		
84		Bubut Besar	Greater Coucal	<i>Centropus sinensis</i>	o	o		
85		Wiwik Lurik	Banded Bay Cuckoo	<i>Cacomantis sonneratii</i>	o	o		
86		Wiwik Kelabu	Plaintive Cuckoo	<i>Cacomantis merulinus</i>	o	o		
87		Wiwik Uncuing	Rusty-breasted Cuckoo	<i>Cacomantis sepulcarius</i>			o	
88		Kedasi Ungu	Violet Cuckoo	<i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i>	o	o		
89		Kangkak Ranting	Oriental Cuckoo	<i>Cuculus saturatus</i>			o	
90		Kedasi Hitam	Square-tailed Drongo-Cuckoo	<i>Surniculus lugubris</i>	o	o	o	
91		Tuwur Asia	Asian Koel	<i>Eudynamis scolopacea</i>	o	o		

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
45	Burhinidae	Wili-wili Besar	Beach Stone-curler	<i>Esacus magnirostris</i>	o		o	NT
46	Campephagidae	Sepah Kecil	Small Minivet	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	o	o	o	
47		Sepah Hutan	Scarlet Minivet	<i>Pericrocotus speciosus</i>	o	o	o	
48		Sepah Gunung	Sunda Minivet	<i>Pericrocotus miniatus</i>		o	o	
49		Kapasari Sayap Putih	White-shouldered Triller	<i>Lalage suehii</i>	o			
50		Kepudang-sungu Jawa	Javan Cuckooshrike	<i>Coracina javensis</i>		o	o	
51		Kepudang-sungu Kecil	Lesser Cuckooshrike	<i>Coracina fimbriata</i>		o		
52	Caprimulgidae	Cabak Maling	Large-tailed Nightjar	<i>Caprimulgus macurus</i>	o	o	o	
53		Cabak Kota	Savanna Nightjar	<i>Caprimulgus affinis</i>		o	o	
54	Cettidae	Cikrak Bambu	Yellow-bellied Warbler	<i>Abracospus superciliosus</i>	o	o	o	
55	Charadriidae	Cerek Jawa	Javan Plover	<i>Charadrius javanicus</i>	o	o	o	NT
56	Chloropsidae	Cica Daun Sayap Biru	Blue-winged Leafbird	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	o		o	
57		Cica Daun Besar	Greater Green Leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>	o	o	o	
58	Ciconiidae	Bangau Sendang-lawe	Woolly-necked Stork	<i>Ciconia episcopus</i>	o			Vu
59		Bangau Tongtong	Lesser Adjutant	<i>Leptoptilos javanicus</i>		o		Vu
60	Cisticolidae	Cici Padi	Zitting Cisticola	<i>Cisticola juncidis</i>		o	o	
61		Cici Merah	Golden-headed Cisticola	<i>Cisticola exilis</i>	o	o		
62		Perenjaj Rawa	Yellow-bellied Prinia	<i>Prinia flaviventris</i>		o		
63		Perenjaj Jawa	Bar-winged Prinia	<i>Prinia familiaris</i>	o	o	o	
64		Cinenen Jawa	Olive-backed Tailorbird	<i>Orthotomus sepium</i>		o	o	
65		Cinenen Pisang	Common Tailorbird	<i>Orthotomus sutorius</i>		o		
66		Cinenen Kelabu	Ashy Tailorbird	<i>Orthotomus ruficeps</i>	o			
67	Columbidae	Delimukan Zamrud	Common Emerald Dove	<i>Chalcophaps indica</i>				
68		Dederuk Jawa	Island Collared Dove	<i>Streptopelia bitorquata</i>				

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
114		Layang-layang Api	Barn Swallow	<i>Hirundo rustica</i>		o		
115	Hydrobatidae	Petrel-badai Swinhoe	Swinhoe's Storm Petrel	<i>Hydrobates monorhis</i>	o	o		NT
116	Laniidae	Bentet Kelabu	Long-tailed Shrike	<i>Lanius schach</i>	o	o		
117	Locustellidae	Cica-koreng Jawa	Striated Grassbird	<i>Megalururus palustris</i>	o	o	o	
118	Megalaimidae	Takur Tulung Tumpuk	Black-banded Barbet	<i>Megalaima javensis</i>	o	o	o	NT
119		Takur Bultok	Lineated Barbet	<i>Megalaima lineata</i>			o	
120		Takur Ungkut-ungkut	Coppersmith Barbet	<i>Megalaima haemacephala</i>	o	o	o	
121		Takur Tenggeret	Blue(yellow?)-eared Barbet	<i>Megalaima australis</i>	o	o	o	
122	Meropidae	Kirik-kirik Senja	Chestnut-headed Bee-eater	<i>Merops leschenaulti</i>	o	o	o	
123	Monarchidae	Kehicap Ranting	Black-naped Monarch	<i>Hypothymis azurea</i>	o	o		
124		Seriwang Asia	Asian Paradise Flycatcher	<i>Terpsiphone paradisi</i>	o	o		
125	Motacillidae	Apung Tanah	Paddyfield Pipit	<i>Anthus rufulus</i>	o			
126		Kicuit Kerbau	Western Yellow Wagtail	<i>Motacilla flava</i>		o		
127	Muscicapidae	Sikatan Cacing	Hill Blue Flycatcher	<i>Cyanis banyumas</i>	o			
128		Sikatan Bakau	Mangrove Blue-flycatcher	<i>Cyanis rufogastra</i>		o	o	
129		Meninting Besar	White-crowned Forktail	<i>Enicurus leschenaulti</i>		o	o	
130		Meninting Kecil	Sunda Forktail	<i>Enicurus velatus</i>		o		
131		Kucica Kampung	Oriental Magpie-Robin	<i>Copsychus saularis</i>	o	o		
132		Kucica Hutan	White-rumped Shama	<i>Copsychus malabaricus</i>	o	o		
133		Decu Belang	Pied Bush Chat	<i>Saxicola caprata</i>	o			
134	Nectariniidae	Burung Madu Sriganti	Olive-backed Sunbird	<i>Gymnys jugularis</i>	o	o	o	

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
92		Kadalan Birah	Chestnut-breasted Malkoha	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	o	o	o	
93		Kadalan Kembang	Red-billed Malkoha	<i>Zanclostomus javanicus</i>	o	o	o	
94	Dicaeidae	Cabai Jawa	Scarlet-headed Flowerpecker	<i>Dicaeum trochileum</i>	o	o	o	
95		Cabai Rimba	Yellow-vented Flowerpecker	<i>Dicaeum chrysorrheum</i>	o			
96		Cabai Bunga-api	Orange-bellied Flowerpecker	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	o	o		
97	Dicruridae	Srigunting Batu	Greater Racket-tailed Drongo	<i>Dicrurus paradiseus</i>	o	o	o	
98		Srigunting Hitam	Black Drongo	<i>Dicrurus macrocercus</i>	o	o		
99		Srigunting Kelabu	Ashy Drongo	<i>Dicrurus leucophaeus</i>		o	o	
100	Estrildidae	Bondol Jawa	Javan Munia	<i>Lanchura leucogastroides</i>	o	o	o	
101		Bondol Peking	Scaly-breasted Munia	<i>Lanchura punctulata</i>		o	o	
102		Bondol haji	White-headed Munia	<i>Lanchura maja</i>	o	o		
103		Bondol Oto-hitam	White-capped Munia	<i>Lanchura ferruginosa</i>	o			
104		Gelatik Jawa	Java Sparrow	<i>Lanchura oryzivora</i>	o	o		Vu
105	Eurylaimidae	Sempur Hujan Rimba	Banded Broadbill	<i>Eurylaimus javanicus</i>	o	o	o	
106	Falconidae	Alap-alap Sapi	Spotted Kestrel	<i>Falco moluccensis</i>	o	o	o	
107		Alap-alap Capung	Black-thighed Falconet	<i>Microhierax fringillaris</i>		o		
108		Alap-alap Kawah	Peregrine Falcon	<i>Falco peregrinus</i>		o		
109		Alap-alap Macan	Oriental Hobby	<i>Falco severus</i>		o		
110	Glareolidae	Terik Australia	Australian Pratincole	<i>Stiltia isabellae</i>		o		
111	Hemiprocridae	Tepekong Jambul	Grey-rumped Treeswift	<i>Hemiprocne longipennis</i>	o	o	o	
112	Hirundinidae	Layang-layang Batu	Pacific Swallow	<i>Hirundo tahitica</i>	o	o	o	
113		Layang-layang Loreng	Striated Swallow	<i>Cecropis striolata</i>		o	o	

No	Famili	Indonesia	Ingggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
155		Ayam Hutan Merah	<i>Red Junglefowl</i>	<i>Gallus gallus</i>	o	o		
156		Merak Hijau	Green Peafowl	<i>Pavo muticus</i>	o	o	o	En
157		Puyuh Gonggong Biasa	Grey-breasted Partridge	<i>Arborophila orientalis</i>		o		Vu
158	Picidae	Pelatuk Ayam	White-bellied Woodpecker	<i>Dryocopus javensis</i>	o	o	o	
159		Pelatuk Sayap merah	Crimson-winged Woodpecker	<i>Picus puniceus</i>		o		
160		Pelatuk Kumis kelabu	Checker-throated Woodpecker	<i>Chrysophlegma mentale</i>		o		Vu
161		Pelatuk Tunggir-emas	Javan Flameback	<i>Chrysocolaptes strictus</i>		o		Vu
162		Pelatuk Besi	Common Flameback	<i>Dinopium javense</i>		o		
163		Pelatuk Kelabu Besar	Great Slaty Woodpecker	<i>Mulleripus pulverulentus</i>			o	Vu
164		Caladi Tilik	Sunda Pygmy Woodpecker	<i>Dendrocopos maluccensis</i>		o		
165		Caladi Ulam	Freckle-breasted Woodpecker	<i>Dendrocopos analis</i>	o	o		
166		Caladi Tikotok	Grey-and-buff Woodpecker	<i>Hemicircus concolor</i>	o	o	o	
167	Pittidae	Paok Pancawarna	Javan Banded Pitta	<i>Hydromis guajanus</i>	o	o	o	
168	Ploceidae	Manyar Jambul	Streaked Weaver	<i>Ploceus manyar</i>	o	o		
169	Podargidae	Paruh-kodok Jawa	Javan Frogmouth	<i>Batrachostomus cornutus</i>		o		
170	Psittacidae	Serindit Jawa	Yellow-throated Hanging Parrot	<i>Loriculus pusillus</i>	o	o	o	NT
171		Betet Biasa	Red-breasted Parakeet	<i>Psittacula alexandri</i>	o	o		NT
172	Pycnonotidae	Merbah Cerukcuk	Yellow-vented Bulbul	<i>Pycnonotus galavies</i>	o	o		
173		Cuca Kutilang	Sooty-headed Bulbul	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	o	o		
174		Cuca Kuricang	Black-headed Bulbul	<i>Pycnonotus atriceps</i>		o		
175		Cuca Kuning	Ruby-throated Bulbul	<i>Pycnonotus dispar</i>	o	o		
176		Merbah Belukar	Olive-winged Bulbul	<i>Pycnonotus plumosus</i>		o		
177		Merbah Corok-corok	Cream-vented Bulbul	<i>Pycnonotus simplex</i>	o	o		

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
135		Burung Madu Kelapa	Brown-throated Sunbird	<i>Antheptes malacensis</i>	o	o		
136		Burungmadu Belukar	Ruby-cheeked Sunbird	<i>Chalcoparia singalensis</i>	o	o		
137		Burung-madu Sepah-Raja	Crimson Sunbird	<i>Aethopyga siparaja</i>			o	
138		Burung-madu Jawa	Javan Sunbird	<i>Aethopyga mystacalis</i>		o		
139		Burung-madu Gunung	White-flanked Sunbird	<i>Aethopyga eximia</i>		o		
140		Burung-madu Pengantin	Purple-throated Sunbird	<i>Nectarinia sperata</i>		o		
141		Burung-madu Bakau	Copper-throated Sunbird	<i>Nectarinia calcostetha</i>		o		
142		Pijantung Kecil	Little Spiderhunter	<i>Arachnothera longirostra</i>	o			
143		Pijantung Gunung	Streaky-breasted Spiderhunter	<i>Arachnothera affinis</i>	o			
144		Pijantung Besar	Long-billed Spiderhunter	<i>Arachnothera robusta</i>		o		
145	Oriolidae	Kepudang Kuduk-hitam	Black-naped Oriole	<i>Oriolus chinensis</i>	o	o		
146		Kepudang Hutan	Dark-throated Oriole	<i>Oriolus xanthonotus</i>	o	o		
147		Kacembang Gadung	Asian-fairy Bluebird	<i>Irena puella</i>		o		NT
148	Pandionidae	Elang Tiram	Western Osprey	<i>Pandion haliaetus</i>	o			
149	Paridae	Gelatik-batu Kelabu	Cinereous Tit	<i>Parus cinereus</i>	o	o		
150	Passeridae	Burung Gereja Erasia	Eurasian Tree Sparrow	<i>Passer montanus</i>	o	o	o	
151	Pellorneidae	Berencet Besar	Large Wren-Babbler	<i>Napothera macrodactyla</i>	o			NT
152		Pelanduk Semak	Horsfield's Babbler	<i>Malacodincia sepiara</i>	o	o	o	
153		Pelanduk Topi Hitam	Black-capped Babbler	<i>Pellorneum capistratum</i>		o		
154	Phasianidae	Ayam Hutan Hijau	Green Junglefowl	<i>Gallus varius</i>	o	o	o	

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
200		Jalak Suren	Asian Pied Starling	<i>Sturnus contra</i>		o		
201	Sulidae	Angsa batu Cokelat	Brown Booby	<i>Sula leucogaster</i>	o	o		
202	Sylviidae	Cikrak Kutub	Arctic Warbler	<i>Phylloscopus borealis</i>		o		
203	Trogonidae	Jingjing Batu	Black-winged Flycatcher-shrike	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	o	o	o	
204		Jingjing Petulak	Large Woodshrike	<i>Tephrodornis virgatus</i>		o		
205		Philentoma Kerudung	Maroon-breasted Philentoma	<i>Philentoma veiatum</i>	o	o		NT
206	Threskiornithidae	Ibis Rokoroko	Glossy Ibis	<i>Plegadis falcinellus</i>		o		
207	Timaliidae	Tepus Pipi Perak	Crescent-chested Babbler	<i>Stachyris melanothorax</i>	o	o		
208		Ciung-air Jawa	Grey-cheeked Tit-Babbler	<i>Macronus flavicollis</i>		o	o	
209	Trogonidae	Luntur Harimau	Orange-breasted Trogon	<i>Harporhynchus oreskios</i>	o	o		
210	Turdidae	Ciung-batu Siul	Blue Whistling Thrush	<i>Myophonus caeruleus</i>	o	o		
211	Turnicidae	Gemak Loreng	Barred Buttonquail	<i>Turnix suscitator</i>	o	o		
212		Gemak Tegal	Small Buttonquail	<i>Turnix sylvatica</i>			o	
213	Zosteropidae	Kacamata Biasa	Oriental White-eye	<i>Zosterops palpebrosus</i>		o		
214		Opor Jawa	Javan Grey-throated White-eye	<i>Lophozosterops javanicus</i>		o		

No	Famili	Indonesia	Inggris	Ilmiah	A	B	C	IUCN
178		Empuloh Janggut	Grey-cheeked Bulbul	<i>Alouphoxus bres</i>	o	o		
179	Raliidae	Kareo Padi	White-breasted Waterhen	<i>Amaurornis phoenicurus</i>		o	o	
180	Rhipiduridae	Kipasan Belang	Pied Fantail	<i>Rhipidura javanica</i>	o	o	o	
181	Scolopidae	Trinil Pantai	Common Sandpiper	<i>Actitis hypoleucos</i>	o	o	o	
182		Kedidi Putih	Sanderling	<i>Calidris alba</i>	o	o		
183		Gajahan Besar	Eurasian Curlew	<i>Numenius arquata</i>		o		NT
184		Gajahan Pengala	Whimbrel	<i>Numenius phaeopus</i>		o		
185	Sittidae	Munguk Beledu	Velvet-fronted Nuthatch	<i>Sitta frontalis</i>		o	o	
186	Laridae	Dara-laut Batu	Bridled Tern	<i>Onychoprion anatheus</i>	o			
187		Dara-laut Kecil	Little Tern	<i>Sterna albifrons</i>	o			
188		Dara-laut Tiram	Gull-billed Tern	<i>Gelochelidon nilotica</i>	o			
189		Dara-laut Benggala	Lesser Crested Tern	<i>Thalasseus bengalensis</i>		o		
190	Strigidae	Celepuk Reban	Sunda Scops Owl	<i>Otus lempiji</i>	o	o		
191		Beluk Watu Jawa	Javan Owlet	<i>Glaucidium castanopterum</i>	o	o		
192		Beluk Ketupa	Buffy Fish Owl	<i>Ketupa ketupu</i>		o	o	
193		Kukuk Seluputu	Spotted Wood-owl	<i>Strix selopuo</i>		o		
194		Serak Jawa	Barn Owl	<i>Tyto alba</i>		o		
195	Sturnidae	Kerak Kerbau	White-vented Myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	o	o	o	
196		Jalak Putih	Black-winged Starling	<i>Acridotheres melanopterus</i>	o	o		CE
197		Perling Kumbang	Asian Glossy Starling	<i>Aplonis panayensis</i>	o	o	o	
198		Perling Kecil	Short-tailed Starling	<i>Aplonis minor</i>	o	o		
199		Tiong Emas	Common Hill Myna	<i>Gracula religiosa</i>	o	o		

Keterangan :

A. Riset H. Bartels, tambahan dari R. van der Veen, A. Hoogerwarf, dan author dalam the javan tiger and the meru betiri reserve, 1980

B. Pengamatan lapang petugas Taman Nasional Meru Betiri

C. Tambahan data dari pengamat burung amatir (luar instansi)

CE: Critically Endangered

E: Endangered

Vu: Vulnarable

NT : Near Threatned

Kontribusi Foto :

1. Sigit Yudi Nugroho - Nikon L820

Sikep-madu Asia (s.s.p ruficolis)

Cekakak Batu

Walik Kembang jantan

Kareo Padi

2. Afiyan Eko Firnandus - Canon EOS 5D Mark III + Canon EF 100-400 mm lens

Elang Jawa (Sisuka bersama induknya)

3. Junaidi - Sony DSC-H90

Sikep-madu Asia (s.s.p. ptilorhyncus: kiri, tengah)

4. Nugroho Dri Atmo - Canon EOS 5D Mark III + Canon EF 100-400 mm lens

Kicuit Kerbau

5. Heru Cahyono - Canon EOS 5D Mark III + Canon EF 100-400 mm lens

Pelatuk Kumis-kelabu

5. Nurdin S. Budi - Canon SX 50

Merak Hijau

6. Waskito Kukuh Wibowo - Nikon D80

Paok Pancawarna (betina)

7. Agung Sih Kurnianto - Canon 1100D + Canon 75-300 mm III USM lens

Sisa dari semuanya

Tentang Penulis:

1. Agung Sih Kurnianto

Lulus dari S1 Biologi Universitas Brawijaya pada awal tahun 2013, kemudian bergabung dengan Taman Nasional Meru Betiri sebagai tenaga sukarelawan. Banyak memotret berbagai kekayaan avifauna di TNMB bersama dengan penulis lainnya. Buku ini merupakan buku keduanya setelah “Burung-burung di Kampus Brawijaya”.

2. Puji Firmansyah

Seorang PEH (Pengendali Ekosistem Hutan) yang selama ini ditugaskan di Resort Bandedalit. Sangat menyukai jalan-jalan serta mendokumentasikan keanekaragaman burung di sana.

3. Alif Aulia Ananda

PEH ahli sekaligus koordinator PEH Taman Nasional Meru Betiri. Beberapa kali telah menulis buku informasi terkait Taman Nasional Meru Betiri.

4. Eko Narjianto

Seorang tenaga honorer di UPKP (Unit Pengelolaan Konservasi Penyu)-resort Sukamade. Namun demikian, ia sangat semangat untuk menemani *birding* para wisatawan atau secara mandiri melakukan pengamatan burung di Sukamade.



1



2



3



4